

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENGOPTIMALKAN KEGIATAN PRAMUKA
DI SMP N 1 BOJA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

NUR FAIDAH

NIM: 1603036056

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Faidah
NIM : 1603036056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul:

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGOPTIMALKAN KEGIATAN PRAMUKA DI SMP N 1 BOJA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 09 Desember 2021

Pembuat pernyataan,



Nur Faidah
NIM. 1603036056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : "Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan
Kegiatan Pramuka di SMP N 1 Boja"
Nama : Nur Faidah
NIM : 1603036056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Fatmaji, M.Pd.

NIP:197704152007011032

Penguji I

Drs. Wahyudi, M.Pd.

NIP:196903141995031001

Penguji II

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.

NIP:196911141994031003

Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.

NIP:195202081976122001

Pembimbing

Dr. Fatmaji, M.Pd.

NIP:197704152007011032

NOTA DINAS

Semarang, 09 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENGOPTIMALKAN KEGIATAN PRAMUKA DI
SMP N 1 BOJA**

Nama : Nur Faidah

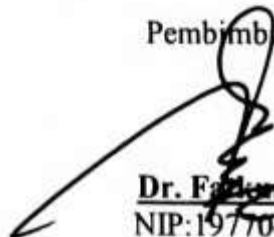
NIM : 1603036056

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



Dr. F. Farroji, M.Pd.
NIP:197704152007011032

MOTTO

"لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا الْاَوْسَعَهَا"

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya"*

(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

ABSTRAK

Judul : Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka di SMP N 1 Boja

Penulis : Nur Faidah

NIM : 1603036056

Penelitian ini dilakukan karena pada zaman sekarang ini banyak terjadi penyimpangan perilaku sosial pada diri remaja. Seperti yang marak terjadi saat ini antara lain tawuran antar pelajar, kerusakan lingkungan, dan lain sebagainya. Problematika di atas tidak cukup jika hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Berangkat dari permasalahan tersebut SMP N 1 Boja memfasilitasi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bersifat edukatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, untuk menunjang kegiatan tersebut maka diperlukan manajemen kesiswaan yang baik, sehingga dapat mengatur bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pramuka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui teknik triangulasi pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah mengadakan rapat bersama untuk membahas hal-hal seperti: penyusunan kegiatan, penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan, dan sistem evaluasi peserta didik. (2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja berjalan baik. Penyusunan kegiatan sudah berjalan sesuai panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler, penjadwalan dan alokasi waktu kegiatan juga sudah sesuai dengan program pramuka, dan sistem evaluasinya menggunakan 3 jenis tes. (3) Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja berjalan optimal. Kegiatan pramuka memberi dampak positif sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi siswa.

Kata kunci: *Manajemen; Kesiswaan; Pramuka*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سَوَّلَ	su’ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

3. Vokal Panjang

أ... = ā	قَالَ	qāla
إِي = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka di SMP N 1 Boja”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd.
4. Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis sampai skripsi ini selesai, Dr. Fatkuroji, M.Pd.
5. Dosen Wali Studi Dr. H. Ikhrom, M.Ag. yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi, dan segenap dosen, pegawai serta seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

6. Kepala SMP N 1 Boja beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Sosok yang sangat penulis cintai dan muliakan, ibu saya Atminah dan bapak yang sangat penulis hormati, sayangi dan taati beliau bapak Saekan yang tiada hentinya mencurahkan doa-doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, kelembutan dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa menyayanginya sebagaimana mereka menyayangi anak-anaknya.
8. Kepada keluarga besar An- Nasir yang penulis sayangi, mba Nuri, mba Rahma (Yuyun), mba Mami, mba Intan, dan Sabiq, yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatiannya bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Azki, Icha Septi, dan Dian F., yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan rekan-rekan perjuangan MPI 2016 UIN Walisongo Semarang, Tim PPL SMP N 1 Boja, Tim KKN Posko 36 yang senantiasa mengajak dan membimbing penulis dalam kebaikan.
11. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat akan dicatat sebagai amal kebaikan dan dibalas sesuai amal perbuatan oleh Allah SWT. *aamiin..*

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*jazakumullah khoiron jaza'an katsiran*”. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. *Aamiin..*

Semarang, 09 Oktober 2021

Penulis

Nur Faidah

NIM. 1603036056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Konsep Manajemen	11
a. Pengertian Manajemen	11
b. Fungsi-fungsi manajemen.....	15
2. Konsep Kesiswaan	21
a. Pengertian Manajemen Kesiswaan	27
b. Tujuan Manajemen Kesiswaan.....	29
c. Fungsi Manajemen Kesiswaan	31
d. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan ..	32
e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan .	34

3. Pramuka	46
a. Sejarah Pramuka	46
b. Pengertian Pramuka	50
c. Prinsip Dasar Kepramukaan.....	51
d. Metode Pramuka	53
e. Tujuan Gerakan Pramuka.....	54
f. Tugas Pokok Pramuka	54
g. Ruang Lingkup Kegiatan Pramuka	55
B. Kajian Pustaka Relevan	59
C. Kerangka Berfikir	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	66
C. Fokus Penelitian	66
D. Sumber Data	67
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Uji Keabsahan Data	70
G. Teknik Analisis Data	72

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	75
1. Deskripsi Data Tentang Perencanaan Kegiatan Pramuka	75
2. Deskripsi Data Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pramuka	83
3. Deskripsi Data Tentang Evaluasi Kegiatan Pramuka	92
B. Analisis Data	100
1. Analisis Data Perencanaan Kegiatan Pramuka	100
2. Analisis Data Pelaksanaan Kegiatan Pramuka	102
3. Analisis Data Evaluasi Kegiatan Pramuka	103
C. Keterbatasan Peneliti	106

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117
RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir	63
Tabel 4.1	Narasumber Penelitian	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Jadwal Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler	75
Gambar 4.2	Program Ekstrakurikuler Pramuka	78
Gambar 4.3	Rapat Pembuatan Program Ekstrakurikuler Pramuka	79
Gambar 4.4	Jadwal Program Pramuka di SMP N 1 Boja	84
Gambar 4.5	Pelaksanaan Kegiatan PBB, Peduli Lingkungan, dan PERSAMI	87
Gambar 4.6	Nilai Ekstrakurikuler Pramuka	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Wawancara.....	114
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Dengan Waka Kesiswaan.	120
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Dengan Siswa	126
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Dengan Pembina Pramuka	131
Lampiran 5	Surat Penunjukan Dosen.....	141
Lampiran 6	Surat Riset	142
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ...	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat pada kualitas pendidikannya. Supaya kualitas pendidikan tetap terjaga, maka ia memerlukan suatu model manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan dan kualitas pendidikan yang baik.¹ Dalam *Dictionary of Education* menyebutkan bahwa pendidikan ialah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana ia dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.²

Komponen paling penting dari sebuah pendidikan adalah sekolah dan siswa. Sekolah merupakan sebuah proses yang berbentuk pembinaan kepada siswa melalui proses pembelajaran. Sekolah diharapkan bisa memberikan tempat seluas-luasnya pada siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Baik

¹Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: CV Karya Abadi, 2015), hlm. 19.

²Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: CV IKIP Semarang Press), hlm. 2.

pada pengembangan pola kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu usaha lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan adanya manajemen kesiswaan atau peserta didik, yang tentu saja akan diarahkan dan dibimbing langsung oleh waka kesiswaan sebagai wakil kepala sekolah (wakasek) bidang kesiswaan.

Manajemen kesiswaan sendiri merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah.³ Atau dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah.⁴ Siswa atau peserta didik merupakan subyek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Oleh karena itu keberadaan siswa tidak hanya memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan.⁵ Artinya, dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Sehingga dampaknya siswa itu akan mampu tumbuh dan berkembang sesuai potensi dan kecerdasan yang dimilikinya.

³Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), hlm. 89.

⁴W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007), hlm. 35.

⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.

Pada dasarnya semua kegiatan di sekolah ditujukan untuk membantu siswa dalam melakukan pengembangan dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa itu sendiri berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan di sekolah, penting sekali untuk menciptakan kondisi siswa dalam mengembangkan diri secara optimal. Kegiatan manajemen kesiswaan itu bukan hanya dalam pencatatan peserta didik saja melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pembinaan.⁶ Kegiatan manajemen kesiswaan mencakup kegiatan mulai dari perencanaan, penerimaan siswa baru, pengaturan siswa dalam kelompok-kelompok, pembinaan siswa, berakhir dengan pelepasan siswa dari sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan siswa.⁷

Kekinian, fenomena yang melanda Indonesia saat ini baik dari kalangan pemerintahan sampai kalangan rakyat jelata merupakan dampak dari merosotnya moral bangsa ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan yang melalui beberapa

⁶Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.

⁷ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studi Press), hlm. 75.

mata pelajaran di suatu pendidikan masih kurang.⁸ Fenomena lain yang terjadi yaitu adanya penyimpangan perilaku sosial pada diri remaja seperti yang marak terjadi saat ini antara lain tawuran antar pelajar, kerusakan lingkungan, tindakan anarkis, dan lain sebagainya tentu saja merupakan contoh karakter bangsa yang masih sangat bertentangan dengan visi misi pendidikan nasional.⁹

SMP N 1 Boja merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang diresmikan pada tanggal 15 Januari 1976. Terletak di Jl. Kaliwungu no. 20, Dusun Sapen Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Karena prestasinya, SMP N 1 Boja kini telah diperhitungkan di Kabupaten Kendal maupun tingkat provinsi, baik di bidang akademik maupun non akademik.¹⁰

SMP N 1 Boja sendiri telah menjadi tempat bagi peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan tersebut peneliti telah melakukan pengamatan dan dari hasil pengamatan tersebut muncul beberapa permasalahan seperti:

⁸ Tim Penulisan Program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012), hlm. xvii

⁹Mustakim Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 2.

¹⁰<http://suryadevi21.blogspot.com/2014/09/sejarah-smp-negeri-1-boja.html#:~:text=Sekolah%20ini%20mulanya%20berdiri%20di,menempati%20wilayah%20Dusun%20Sapen%20Boja.>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, 19.06

1. Masih adanya siswa yang terlambat pada saat kegiatan PBB.
2. Masih adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan peduli lingkungan.
3. Masih adanya siswa yang sengaja membawa hp pada saat kegiatan persami, padahal membawa hp adalah hal yang dilarang pada saat kegiatan berlangsung.
4. Masih adanya siswa yang belum hafal dasa darma secara sempurna.
5. Masih adanya siswa yang kurang mampu dalam mempraktikkan materi yang disampaikan oleh pembina.

Problematika diatas tidak cukup jika hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Tetapi dapat diminimalisir dengan adanya manajemen kesiswaan di sekolah, yang tentu saja memegang peranan penting untuk mengatur segala kegiatan anak didiknya dengan cara memfasilitasi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bersifat edukatif, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang tentu saja akan menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya sesuai minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler maka dapat membantu siswa untuk mengembangkan karier dan mendapatkan kemampuan yang bernilai.¹¹ Menurut Permendikbud No. 62

¹¹Popi Sopiain, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 103.

tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, menerangkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹² Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan.¹³

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu kegiatan pramuka. Pramuka atau kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.¹⁴ Pendidikan dalam kepramukaan juga diartikan secara luas yaitu suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang

¹²Permendikbud Nomor 62 tahun 2014, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 2.

¹³B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 287.

¹⁴Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Pusdiklantas, 2010), hlm. 27.

berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki siswa, baik dia pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.¹⁵

Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka dapat dilakukan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik berdasarkan Pancasila, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi, dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.¹⁶ Oleh karena itu, pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara melalui pendidikan pramuka.¹⁷ Karena

¹⁵ Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Cabang, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, (Bogor: LEMDIKAB, 2001), hlm. 4.

¹⁶ Mufarizuddin, “Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, Juni 2017), hlm. 84-85.

¹⁷ Mufarizuddin, “Implementasi Kegiatan Pramuka ...”, hlm. 86.

ekstrakurikuler pramuka merupakan bagian kegiatan dari manajemen kesiswaan, maka perlu adanya usaha dan fungsi manajemen kesiswaan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, yang tentu saja untuk mengoptimalkan kegiatan pramuka.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka di SMP N 1 Boja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja?
2. Bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja?
3. Bagaimana evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kontribusi keilmuan dalam rangka manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.
- b. Sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Dinas Pendidikan, memberikan sumbangan keilmuan pada perkembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat memberi bahan input serta rujukan bagi instansi terkait, yang dalam hal ini ialah SMP N 1 Boja.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan bisa memberi pengetahuan mengenai manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka.
- d. Bagi Peneliti, memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon pengelola sekolah supaya siap serta dapat melakukan pekerjaan di lapangan sesuai dengan kebutuhan.

- e. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan serta khazanah keilmuan mengenai manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Manajemen

Setiap organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹ Salah satu aktivitas tersebut dinilai sangat penting karena dalam suatu organisasi, aktivitas tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penggerak kegiatan yang ada dalam organisasi guna ingin mencapai harapan yang diinginkan.² Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen.³ Dengan penerapan manajemen yang baik suatu organisasi tentu saja akan mendapat hasil kerja yang efektif dan efisien.

Oleh karena itu penting sekali memahami hal-hal yang berhubungan dengan manajemen, di antaranya yaitu:

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris “*to manage*” yang sinonim dengan *to hand*, *to control*, dan *to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Untuk itu, dari kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian,

¹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

² Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 39.

³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, hlm. 1.

memimpin, atau membimbing. Dalam arti lain, manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan. Sedangkan dalam kegiatan pendidikan, manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan.⁴

Pengertian manajemen juga terdapat dalam Al-Qur'an, diantaranya ialah QS As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ
إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.⁵

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Abu Hurairah, Nabi Muhammad bersabda:

⁴ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, hlm. 39-41.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ... إِذَا وَسَّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

“Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, tunggulah kehancuran. (H.R. Bukhari)”⁶

Dan hadits lain:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan/professional (H.R. Thabrani)”⁷

Hadits di atas menunjukkan bahwa agama Islam sangat menekankan urgensi manajemen dan juga profesionalitas dalam setiap kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan. Suatu pendidikan atau kegiatan apapun akan berjalan dengan tertib dan teratur apabila dilandasi dengan manajemen yang baik juga sehat, dan tentu saja didukung oleh orang-orang yang berkepentingan dan tentu saja ahli di bidangnya.

Adapun pengertian manajemen menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1) The Liang Gie

Manajemen sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan terhadap

⁶ Jamaludin, “Pengorganisasian dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Volume 1, No. 1, 2018), hlm. 49.

⁷ Jamaludin, “Pengorganisasian dalam Pandangan Islam”, hlm. 35.

sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

2) Sondang P. Siagian

Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.

3) Malayu S.P. Hasibuan

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

4) John M. Pfiffner

Management is concerned with the direction of these individuals and functions to achieve ends previously determined.

(Manajemen berhubungan dengan pengarahan orang dan fungsi-fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan).

5) Howard M. Carlisle

Management is the process by which the element of a group are integrated, and efficiently achieve objective.

(Manajemen adalah proses pengintegrasian, pengoordinasian, dan atau pemanfaatan elemen-elemen suatu kelompok untuk mencapai tujuan secara efisien).⁹

⁸ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, hlm. 40.

⁹ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, hlm. 40.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seluruh proses pengelolaan melalui fungsi-fungsi manajemen yang dikerjakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh terhadap seluruh kegiatan di dalam organisasi agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Dalam implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas tersebut ialah fungsi-fungsi manajemen, antara lain:

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah fungsi pertama dari manajemen. Salah satu ciri dari organisasi yang baik adalah mendasarkan setiap kegiatan yang dilaksanakan pada rencana yang telah disusun bersama dalam organisasi tersebut. Perencanaan merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena, itu sebuah organisasi harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses perencanaan.¹⁰ Menurut Widjajakusuma dan Yusanto ada empat fungsi penting dari perencanaan yaitu:

- a) Mengurangi atau mengimbangi ketidakpastian dan perubahan di masa yang akan datang.
- b) Memusatkan perhatian kepada sasaran.

¹⁰ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 49.

- c) Menjamin atau mendapatkan proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien dan efektif.
- d) Memudahkan pengendalian.¹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam aktivitas manajemen sangat diperlukan, karena setiap kegiatan yang telah direncanakan dengan baik sebelumnya maka tujuan akan lebih jelas dan terarah sehingga hasil yang diharapkan akan dicapai dengan efektif dan efisien.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah melakukan perencanaan, langkah selanjutnya individu atau kelompok melakukan fungsi manajemen kedua yaitu pengorganisasian (*organizing*). Organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pertama, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya sebuah perusahaan, sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. Kedua, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai efektif. Sedangkan organisasi itu diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik sistem kerja sama dapat dilihat antara lain, ada komunikasi antara orang yang bekerja sama, individu dalam organisasi tersebut mempunyai kemampuan untuk

¹¹ Ismail, "Pengembangan Kualitas Manajemen Pendidikan", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, (Volume 13, No. 24, Oktober 2015), hlm. 49.

bekerja sama, dan kerja sama itu ditujukan untuk mencapai tujuan.¹²

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan.¹³ Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.¹⁴

Jadi setelah proses perencanaan maka langkah selanjutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan pembagian masing-masing tugas atau pendistribusian tugas kepada orang-orang pada suatu organisasi. Tentu saja tugas tersebut harus jelas siapa yang akan menjalankan dan tugas seperti apa yang akan dijalankan sehingga orang-orang dalam suatu organisasi akan

¹² Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 73-74

¹³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. IX, hlm. 71.

¹⁴ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 75.

menjalankan tugas sesuai dengan kemampuan mereka, agar tercipta efektivitas dan efisiensi kerja.

3) *Actuating (Pelaksanaan)*

Pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja atau *man power* dan mendayagunakan fasilitas yang terdida guna melaksanakan pekerjaan secara bersamaan.¹⁵ Pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting dalam proses manajemen. Fungsi ini baru bisa dijalankan setelah adanya rencana, organisasi, dan karyawan. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Dalam hali ini, George R. Terry mengemukakan bahwa *atuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena itu para

¹⁵ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: media akademi, 2016), hlm. 9.

anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.¹⁶ Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting karena merupakan proses implementasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya dan berupaya menjadikan rencana menjadi kenyataan, yang tentu saja pelaksanaan/penggerakan anggota-anggota organisasi dibarengi dengan pengarahan sehingga anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi serta kemampuan anggota tersebut, yang selanjutnya akan tercipta hasil kerja yang lancar, maksimal, dan sesuai tujuan.

4) *Controlling* (Pengendalian)

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan.¹⁷ Menurut G. R Terry yang dikutip oleh Malayu S. P. Hasibuan, pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu

¹⁶ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 9-10.

¹⁷ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 10.

selaras dengan standar.¹⁸ Fungsi pengawasan ini dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.¹⁹

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan operasi dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi pengawasan menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, rencana, keputusan, dalam program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan serta ditetapkan sebelumnya.²⁰ Sebaiknya, pengawasan lebih ditekankan pada upaya pencegahan, sehingga setiap kegiatan memerlukan indikator kinerja (dalam perencanaan) sebagai pembanding dengan kinerja yang dihasilkan. Pengawasan dan pengendalian tidak hanya dilakukan di akhir proses manajemen, tetapi juga harus dilakukan di setiap fungsi manajemen lainnya agar berjalan efektif dan efisien. Organisasi hendaknya menjaga keseimbangan antara pengawasan dan kebebasan, karena

¹⁸Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), edisi revisi, hlm. 242

¹⁹ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 109.

²⁰ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 10.

pengawasan yang terlalu ketat dapat mengancam kreativitas dan otonomi pegawai.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan upaya preventif dan juga pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan dan distandarkan sebelumnya, dan memastikan harapan serta tujuan dapat tercapai dan terlaksanakan dengan lancar. Pengawasan juga berpedoman pada rencana dan juga strandar yang telah dirumuskan diawal karena rencana merupakan patokan untuk mendapat hasil yang lebih baik.

2. Konsep Kesiswaan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pembentuk pelaksanaan kegiatan seperti manajemen kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan pencapai tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Dengan kata lain, satu komponen memberikan dukungan kepada komponen lainnya.

Komponen siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan bidang kesiswaan yang

²¹ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 3.

bermutu bagi lembaga pendidikan. Sehingga siswa itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan semua potensi baik fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa.

Kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya tentu saja beragam, seperti di satu sisi para siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lain ia juga ingin sukses dalam hal bersosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga siswa yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para siswa. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik. Pengelolaan kesiswaan berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari siswa tersebut mendaftarkan sekolah sampai siswa tersebut menyelesaikan studi di sekolah tersebut.²²

Dalam lembaga pendidikan, diperlukan adanya pengelolaan secara optimal agar visi, misi dan tujuan sekolah yang diharapkan dapat tercapai. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berperan penting dalam membantu guru dan seluruh personil sekolah. Di samping itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru dan bawahannya.

²² Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 35-36.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas guru dan bawahannya yaitu dengan pelimpahan wewenang dan tugas. Pelimpahan wewenang yang dimaksudkan adalah wewenang yang diberikan kepada wakil kepala sekolah selaku guru yang diberi tugas tambahan dalam membantu tugas kepala sekolah terutama wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab di bidang kesiswaan.

Mengenai kegiatan siswa, dalam hal ini wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertanggung jawab untuk membantu kepala sekolah.²³ Selain waka kesiswaan, kepala sekolah juga tidak lepas tangan dari tugas-tugas tersebut. Itu disebabkan karena kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting karena keputusan akhir setiap kegiatan di sekolah tetap pada kepala sekolah.²⁴ Menurut Sutrisno, tanggung jawab kepala sekolah dalam mengelola bidang kesiswaan berkaitan dengan hal-hal berikut:

- 1) Kehadiran siswa di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan siswa.
- 2) Penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukan siswa kepada kelas program studi.

²³ Nur Komariah dan Rohana, “Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Tembilahan”, *Jurnal Al-Afkar*, (Vol. III, No. 2, Oktober 2015), hlm. 80-81.

²⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999), hlm. 85.

- 3) Evaluasi dan pelaporan kemajuan siswa.
- 4) Supervisi program-program bagi siswa yang mempunyai kelainan, seperti pengajaran perbaikan dan pengajaran luar biasa.
- 5) Mengendalikan disiplin siswa.
- 6) Program bimbingan.
- 7) Program kesehatan dan keamanan, dan
- 8) Penyesuaian pribadi, sosial, dan emosional siswa.

Adapun tugas pokok dan fungsi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu:

- 1) Rumusan Tugas, yakni membantu kepala sekolah dalam urusan kesiswaan.
- 2) Uraian tugas/ pekerjaan
 - a) Menyusun program kerja pembinaan siswa dan mengkoordinir pelaksanaannya.
 - b) Menyusun program kerja 7K (kebersihan, kekeluargaan, keamanan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan keimanan) serta mengkoordinasi pelaksanaannya dengan koordinator 7K.²⁵
 - c) Mengkoordinir pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS, Pramuka, dan PMR serta kegiatan-kegiatan ekstra siswa.

²⁵ Nur Komariah dan Rohana, "Peran Wakil Kepala Sekolah ...", hlm. 83.

- d) Membimbing dan mengawasi kegiatan OSIS, Pramuka, dan PMR serta kegiatan-kegiatan ekstra siswa.
 - e) Membina kepengurusan OSIS.
 - f) Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan pemilihan calon siswa teladan, penerima beasiswa dan paskibra.
 - g) Mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan luar sekolah.
 - h) Mengkoordinir kegiatan upacara sekolah, upacara hari nasional, apel pagi, kebersihan dan senam.
 - i) Membuat laporan berkala dan insidentil.
- 3) Hasil kerja
- a) Telah tersusun program kerja dan pelaksanaannya.
 - b) Terbentuknya pengurus OSIS, Pramuka, dan PMR.
 - c) Berhasilnya kegiatan-kegiatan siswa.
 - d) Terpilihnya calon siswa teladan, beasiswa, pertukaran pelajar dan paskibra.
 - e) Keberhasilan kegiatan luar sekolah.²⁶
 - f) Terlaksananya upacara sekolah apel pagi, kebersihan dan senam jasmani dengan baik dan benar.
 - g) Terwujudnya laporan berkala dan rutin.
 - h) Adanya buku pembinaan siswa.

²⁶ Nur Komariah dan Rohana, “Peran Wakil Kepala Sekolah ...”, hlm. 84.

- i) Adanya data kehadiran siswa setiap bulan.
 - j) Adanya daftar siswa sebagai petugas upacara dan petugas kebaktian.
 - k) Adanya peta kapvling tiap kelas.
 - l) Adanya lembar/surat keterangan siswa yang permissi/pulang.
 - m) Adanya rekapitulasi absensi siswa tiap bulan.
 - n) Adanya struktur organisasi OSIS.
 - o) Adanya koordinasi yang jelas dengan guru BP/BK serta koordinator 7K.
- 4) Wewenang
- a) Mewakili Kepala Sekolah apabila tidak ada di tempat.
 - b) Menyusun daftar pembagian tugas siswa untuk memelihara kebersihan sekolah.
 - c) Menyusun daftar pembagian tugas guru untuk tugas pengawas kebersihan dan ketertiban sekolah.
 - d) Memilih siswa untuk penerimaan beasiswa, paskibra serta siswa teladan.²⁷
 - e) Menyiapkan siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - f) Membuat daftar pelaksana upacara di sekolah.
 - g) Mengkoordinir pelaksana upacara sekolah.

²⁷ Nur Komariah dan Rohana, "Peran Wakil Kepala Sekolah ...", hlm. 84-85.

5) Tanggung jawab

- a) Melaksanakan tugas harian sesuai dengan surat tugas Kepala Sekolah.
- b) Memelihara 7K di sekolah.

Berdasarkan poin di atas, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memegang peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembinaan terhadap siswa di sekolah. Namun, sepenuhnya perlu keterlibatan dan kerjasama seluruh guru dan staf yang ada di lingkungan sekolah demi mencapai tujuan yang diharapkan.²⁸

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Peserta didik/siswa, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik. Sedangkan pendidikan dasar dan menengah, menurut ketentuan Pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 Tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990

²⁸ Nur Komariah dan Rohana, "Peran Wakil Kepala Sekolah ...", hlm. 84-85.

disebut mahasiswa.²⁹ Jadi, peserta didik/siswa adalah orang yang mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa dalam rangka untuk pengembangan dirinya.

Menurut Knezevich mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.³⁰

Manajemen peserta didik/kesiswaan dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha

²⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

³⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 6.

kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.³¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses pengaturan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik/siswa melalui ruang lingkup manajemen kesiswaan yang dimulai dari awal masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari sekolah.

b. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.³²

Tujuan umum manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut. Proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor siswa.

³¹ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 36.

³² Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 36.

- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan).
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.³³

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta spek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur berbagai kegiatan siswa mulai dari penerimaan sampai keluarnya siswa, melakukan pembinaan, dan menyediakan wadah yang dapat menunjang bagi bakat, dan kemampuan siswa agar dapat tersalurkan

³³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 9.

³⁴ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 37.

dengan baik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan sekolah.

c. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan, dan segi-segi potensi siswa lainnya.³⁵

Sedangkan fungsi manajemen kesiswaan secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas siswa, adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial siswa adalah agar siswa dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orang tua, dan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat siswa sebagai makhluk sosial.

³⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 9.

- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan siswa adalah agar siswa tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan, dan minat siswa demikian patut disalurkan. Oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri siswa secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan siswa adalah agar siswa sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen kesiswaan adalah tempat bagi siswa untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, baik dalam segi individualitas, kebutuhan sosial, aspirasi, dan lain sebagainya.

d. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka akan tinggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen kesiswaan mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola siswa, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu dipegang dan

³⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 12-13.

dipedomani. Adapun prinsip-prinsip manajemen kesiswaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan.³⁷ Penempatan manajemen kesiswaan ditempatkan pada kerangka manajemen sekolah, tidak boleh ditempatkan di luar sistem sekolah.³⁸
- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik para siswa. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh siswa, haruslah diarahkan untuk mendidik siswa dan bukan untuk yang lainnya.
- 3) Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.
- 4) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan

³⁷ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 37-38.

³⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 11.

siswa,³⁹ di sini diperlukan kerjasama yang baik dan harmonis antara pembimbing dan yang dibimbing yaitu siswa.

- 5) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian siswa. Di mana kemandirian ini akan memotivasi anak untuk tidak selalu tergantung pada orang lain, dan dapat melakukan segala kegiatan secara mandiri. Hal itu sangat bermanfaat bagi siswa baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- 6) Segala kegiatan yang diupayakan oleh manajemen kesiswaan harus bersifat fungsional bagi kehidupan siswa di sekolah maupun bagi masa depannya.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen kesiswaan merupakan segala bentuk kegiatan manajemen siswa yang diupayakan untuk dapat merangkul siswa yang mempunyai latar belakang yang beragam, kegiatan manajemen kesiswaan juga haruslah membantu mendorong dan membangkitkan kemandirian siswa, dan sebagainya.

e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data siswa saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan

³⁹ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 38.

⁴⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 11-12.

siswa melalui proses pendidikan di sekolah. Ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi:⁴¹

1) Perencanaan Siswa

Perencanaan atau *planning* adalah proses pengambilan keputusan yang menyangkut apa yang akan dilakukan di masa mendatang, kapan, bagaimana dan siapa yang akan melakukannya.

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen kesiswaan adalah mengadakan perencanaan. Oleh karena itu siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan manajemen sekolah secara keseluruhan maka perencanaan siswa juga merupakan bagian dari perencanaan sekolah secara keseluruhan. Siswa harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang.⁴² Adapun kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah a) merencanakan jumlah siswa yang akan diterima, b) menyusun program kegiatan kesiswaan.⁴³

2) Penerimaan Siswa

Penerimaan siswa baru sebenarnya adalah satu kegiatan manajemen siswa yang sangat penting. Sebab aktivitas

⁴¹ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 38-39.

⁴² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 15-16.

⁴³ Hasan Hariri, dkk., *Manajemen Pendidikan*, hlm. 39.

penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut.⁴⁴

Dalam kegiatan penerimaan siswa baru terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti: penetapan persyaratan siswa yang akan diterima, pembentukan panitia penerimaan siswa baru,⁴⁵ dan masa pengenalan lingkungan siswa baru.

a) Penetapan siswa yang akan diterima

Pada sekolah-sekolah yang sistem penerimaannya berdasarkan DANEM, ketentuan siswa yang diterima didasarkan atas rangking DANEM yang dibuat, sedangkan sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya didasarkan atas hasil rangking nilai raport siswa, sedangkan sistem penerimaan menggunakan sistem tes, ketentuan berdasarkan hasil tes.

Umumnya pada sekolah-sekolah terlebih dahulu mempertimbangkan berapa daya tampung sekolah tersebut, karena apapun sistem penerimaannya apabila daya tampungnya tidak dipertimbangkan maka akan sia-sia saja. Dari hasil penentuan siswa yang diterima maka dihasilkan tiga kebijakan sekolah yaitu siswa yang

⁴⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 56.

⁴⁵ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 25.

diterima, siswa cadangan, siswa yang tidak diterima yang kemudian akan diumumkan.⁴⁶

b) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan siswa baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah.⁴⁷

Panitia penerimaan siswa baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yakni: syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, jumlah calon yang diterima.⁴⁸

c) Masa pengenalan lingkungan siswa baru/ orientasi siswa

Orientasi siswa dilakukan mulai hari-hari pertama masuk sekolah. Alasan diadakannya orientasi siswa adalah agar siswa siap menghadapi kondisi dan situasi sekolah yang baru. Yang dimaksud dengan orientasi

⁴⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 64-65.

⁴⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 49.

⁴⁸ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 74-75.

adalah pengenalan. Pengenalan ini meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.⁴⁹

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk memberi nama kegiatan ini. Istilah-istilah itu di antaranya ialah Masa Orientasi Siswa (MOS) dan pengenalan kampus menjadi OSPEK. Tujuan orientasi siswa baru ialah memperkenalkan berbagai masalah tentang sekolah, agar siswa baru dapat segera menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah.⁵⁰

Sebelum siswa baru menerima pelajaran biasa di kelas-kelas, ada sejumlah kegiatan yang harus diikuti oleh mereka selama MOS, kegiatan-kegiatan itu diantaranya, yaitu : Pengenalan dengan para guru dan staf sekolah, pengenalan dengan siswa lama, pengenalan dengan pengurus OSIS, penjelasan tentang tata tertib sekolah, mengenal dan meninjau fasilitas-fasilitas sekolah, misalnya laboratorium, perpustakaan, ruang senam, sanggar tari, sanggar musik, dan lain sebagainya.⁵¹

⁴⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 72-73.

⁵⁰ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, hlm. 75.

⁵¹ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 98.

3) Pengelompokan Siswa

Pengelompokan lazim dikenal dengan *grouping* didasarkan atas pandangan bahwa disamping siswa tersebut mempunyai kesamaan, juga mempunyai perbedaan. Kesamaan-kesamaan yang ada pada siswa melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa melahirkan pemikiran pengelompokan mereka pada kelompok yang berbeda. Pengelompokan bukan dimaksudkan untuk mengkotak-kotakkan siswa, melainkan justru bermaksud membantu mereka agar dapat berkembang seoptimal mungkin.⁵² Adapun macam-macam pengelompokan siswa diantaranya yaitu:

a) Pengelompokan dalam kelas-kelas

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, maka siswa dalam jumlah besar perlu dibagi-bagi dalam kelompok yang lebih kecil yang disebut kelas. Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah murid yang diterima sedangkan jumlah murid untuk setiap kelas (*class size*) berbeda untuk setiap tingkat dan jenis sekolah.⁵³ Dalam menentukan berapa besar kelas ini, berlaku prinsip: semakin kecil kelas semakin baik.

⁵² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 69.

⁵³ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan ...*, hlm. 38.

Karena, dengan demikian guru akan bisa lebih memperhatikan murid-murid secara individual.⁵⁴

b) Pengelompokan berdasarkan bidang studi

Pengelompokan berdasarkan bidang studi yang lazim disebut juga dengan istilah penjurusan. Ialah pengelompokan siswa yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya. Pengukuran minat dan bakat siswa didasarkan pada hasil prestasi belajar yang dicapai dalam mata pelajaran yang diikuti. Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai dalam berbagai mata pelajaran itulah seorang siswa diarahkan pada jurusan di mana ia memperoleh nilai-nilai baik pada mata pelajaran untuk jurusan tersebut.⁵⁵

c) Pengelompokan berdasarkan spesialisasi

Pengelompokan berdasarkan spesialisasi hanya terdapat di sekolah-sekolah kejuruan. Pada hakikatnya, penjurusan sama dengan pengelompokan berdasarkan bidang studi, namun lebih menjurus ke arah yang lebih khusus.⁵⁶

⁵⁴ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 99.

⁵⁵ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, hlm. 76.

⁵⁶ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan ...*, hlm. 38.

d) Pengelompokan berdasarkan minat

Pengelompokan berdasarkan minat banyak dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler cukup banyak jenisnya, maka kepada para siswa diberi kebebasan untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan minatnya.⁵⁷

4) Pembinaan Disiplin Siswa

Pembinaan disiplin siswa merupakan salah satu kajian dalam memahami manajemen kesiswaan. Istilah disiplin dan ketertiban, keduanya mempunyai arti hampir sama. Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar. Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Dengan demikian disiplin kelas adalah keadaan tertib dalam suatu kelas yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan.⁵⁸

Dalam membentuk disiplin di sekolah terlebih dahulu kepala sekolah dan para guru serta staf merancang perencanaan terlebih dahulu, hal ini meliputi aturan prosedur, dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar. Jauh

⁵⁷ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, hlm. 77.

⁵⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 93-94.

sebelum para siswa datang guru harus mencoba meramalkan organisasi apa yang diperlukan dan menentukan respon masalah yang tak terelakan. Adapun beberapa teknik untuk membina disiplin siswa antara lain:

a) Teknik *External Control*

Yaitu suatu teknik di mana disiplin siswa haruslah dikendalikan dari luar siswa.⁵⁹ Menurut teori ini, siswa harus terus menerus didisiplinkan, dan kalau perlu ditakuti dengan ancaman dan ganjaran.

b) Teknik *Inner Control*

Teknik ini kebalikan dari teknik pertama, teknik ini mengupayakan agar siswa dapat mendisiplinkan dirinya sendiri. Siswa disadarkan akan pentingnya disiplin, sesudah sadar ia akan mawas diri dan berusaha mendisiplinkan diri sendiri.

c) Teknik *Cooperative Control*

Yaitu antara guru dan siswa harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan kedisiplinan. Guru dan siswa lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran disiplin juga ditaati dan dibuat bersama.⁶⁰

⁵⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 95-96

⁶⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 175.

5) Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar terhadap siswa perlu dilakukan agar diketahui perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah dapat menampilkan performa sesuai yang diharapkan. Evaluasi hasil belajar siswa adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar siswa dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.⁶¹

Dalam mengadakan evaluasi suatu instansi pendidikan menggunakan tes, ada banyak tes sesuai dengan sudut pandang para ahli, dilihat dari segi waktu pelaksanaannya tes dapat dibedakan menjadi tes sumatif dan tes formatif. Yang dimaksud dengan tes formatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah selesai pokok bahasan tertentu. Maksud dari tes formatif adalah untuk mengetahui seberapa jauh pokok bahasan yang baru saja diberikan telah diserap oleh siswa.

Sedangkan untuk tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan pada akhir periode tertentu. Jika pada tes formatif aksentuasinya adalah untuk mengetahui tingkat penyerapan siswa terhadap suatu pokok bahasan maka tes sumatif ini adalah untuk mengetahui daya serap siswa

⁶¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 116-119.

terhadap keseluruhan pokok bahasan yang dipaketkan untuk suatu periode tertentu.⁶²

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan, evaluasi belajar adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk melakukan evaluasi dapat melalui tes yang terbagi menjadi 2 macam, yaitu tes sumatif dan tes formatif. Tes formatif adalah tes yang dilakukan setelah pokok bahasan yang diberikan selesai. Sedangkan tes sumatif adalah tes yang dilakukan setelah semua pokok bahasan yang diberikan selesai dan dilaksanakan di akhir periode tertentu.

6) Kelulusan dan Alumni

Kelulusan adalah pernyataan dari sekolah sebagai suatu lembaga tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh siswa. Ketika siswa telah dinyatakan lulus, maka secara formal hubungan antara siswa dan lembaga sudah selesai. Namun diharapkan hubungan tersebut dapat tetap terjalin dan terjaga. Untuk memelihara hubungan tersebut, biasanya para alumni mengadakan agenda pertemuan berupa reuni.⁶³

⁶² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm. 121-122.

⁶³ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 120-121.

7) Kegiatan ekstra kelas

Langkah tepat yang harus diambil kepala sekolah dan para guru harus mengembangkan pengertian yang lebih besar dan memahami isi hati para siswa, untuk melibatkan para siswa secara aktif di dalam berbagai keputusan.

Wahana yang paling tepat untuk melibatkan para siswa tersebut adalah kegiatan-kegiatan di luar kurikuler atau kegiatan ekstrakelas.⁶⁴ Yang dimaksud dengan kegiatan ekstra kelas di sini adalah kegiatan di luar jam-jam pelajaran resmi.⁶⁵

Kegiatan semacam itu biasanya dikategorikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi siswa karena kegiatan-kegiatan itu walaupun tidak secara langsung menuju kegiatan kurikuler yang berdampak pengajaran, namun ekstrakurikuler berdampak pengiring, yang kemungkinan hasilnya akan berjangka panjang.

Tujuan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Jenis-jenis kegiatan

⁶⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 239.

⁶⁵Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 122.

ekstrakurikuler yang dapat disediakan seperti: Pramuka, olahraga dan sebagainya.⁶⁶

3. Pramuka

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib adalah pramuka. Menurut Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah, menerangkan bahwa pendidikan kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.⁶⁷ Dengan adanya kegiatan pramuka maka akan dapat mendidik siswa untuk menjadi manusia yang mempunyai kepribadian dan berwatak luhur serta tinggi moral, budi pekerti, keyakinan dalam beragama dan lain sebagainya, selain itu dengan adanya kegiatan pramuka juga dapat melatih siswa menjadi lebih disiplin, tanggung jawab, cinta alam, mandiri dan dilatih untuk menjadi seorang pemimpin sejak dini. Oleh karena itu di bawah ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan pramuka.

a. Sejarah Pramuka

Berbicara tentang Gerakan Pramuka, maka tidak akan terlepas dari pada sejarah pendiri dari Gerakan Kepanduan itu sendiri. Adalah Lord Robert Stephenson Smyth Baden Powell

⁶⁶ W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan ...*, hlm. 40-41.

⁶⁷ Permendikbud Nomor 63 tahun 2014, *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Pasal 2, ayat (1).

Of Gilwell yang pertama kali memperkenalkan Gerakan Kepanduan. Dia adalah seorang tentara Inggris, lahir di London tanggal 22 Februari tahun 1857. Sejak dibentuknya organisasi kepanduan oleh Baden Powell di Inggris, banyak sekali Negara-negara lain yang mendirikan organisasi kepanduan di negaranya masing-masing seperti di negara Netherland, Amerika Serikat pada tahun 1910, dll. Dan sampai saat ini organisasi kepanduan sudah berkembang dilebih dari 140 negara di seluruh Dunia, termasuk salah satunya adalah Indonesia.

Kemudian gagasan yang dicetuskan oleh Boden Powell itu dibawa oleh orang Belanda dan diajarkan juga di negeri jajahannya, Indonesia. Nama organisasinya adalah Netherland Indische Padvinders Vereeniging (NIPV) yang artinya Persatuan Pandu-Pandu Hindia belanda.⁶⁸

Setelah didirikan organisasi yang bernama Netherland Indische Padvinders Vereeniging (NIPV), maka oleh pemimpin-pemimpin di dalam pergerakan nasional Indonesia gagasan Boden Powell itu diambil alih dan disesuaikan dengan sistem pembinaan pemuda Indonesia yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang baik untuk menjadi kader-kader pergerakan nasional.

⁶⁸ Andri Bob Sunardi, *Boyman, Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), cet.ke- 6, hlm. 3.

Maka dibentuklah bermacam-macam organisasi kepanduan yang ada di Indonesia. Ketika itu organisasi kepanduan yang ada antara lain JPO (*Javaanse Padvinders Organizatie*), NATIPIJ (*Nationale Islamitische Padvindery*), SIAP (*Sarekat Islam Afdeling Padvindery*), HW (*Hisbul Wathon*), dan masih banyak lagi organisasi lainnya. Kemudian dengan adanya sumpah pemuda yang dicetuskan dalam kongres pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, ternyata benar-benar menjiwai gerakan kepanduan nasional Indonesia untuk lebih bergerak maju lagi.⁶⁹

Pemerintah Hindia Belanda melarang adanya organisasi kepanduan di luar NIPV yang menggunakan istilah Padvinder dan Padvindery, maka K.H. Agus Salim menggunakan istilah Pandu dan Kepanduan untuk menggantikan istilah asing tersebut, yang pada hakikatnya merupakan gambaran sikap dan tindakan nasionalistik.⁷⁰ Dengan meningkatnya kesadaran nasional bangsa Indonesia, maka timbulah niat untuk mempererat persatuan antara organisasi-organisasi kepanduan. Maka pada tahun 1930 berdiri gerakan-gerakan kepanduan yang diberi nama INPO (*Indonesische Padvinders Organizatie*), PK (Pandu Kesultanan), dan PPS (Pandu Pemuda Sumatra), berdiri menjadi satu organisasi yaitu KBI

⁶⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: 1983), hlm. 31.

⁷⁰ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2009), cet ke-1, hlm. 2.

(Kepanduan Bangsa Indonesia). Kemudian pada tahun 1931, terbentuklah suatu federasi yang dinamakan Persatuan Antar Pandu-Pandu Indonesia (PAPI), dan kemudian berubah lagi menjadi Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI) pada tahun 1938.⁷¹

Pada masa pendudukan Jepang, semua organisasi kepanduan yang ada di Indonesia dilarang adanya. Tapi setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dibentuklah organisasi kepanduan yang berbentuk kesatuan. Pada tanggal 28 Desember 1945 dibentuklah PRI (Pandu Rakyat Indonesia) sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ada di wilayah Negara Republik Indonesia.⁷²

Setelah Indonesia merdeka, maka terbukalah bagi siapa pun untuk membentuk kembali organisasi kepanduan. Dengan demikian, berdirilah kembali organisasi kepanduan seperti HW (Hisbul Wathon), SIAP (Sarekat Islam Angkatan Pandu), PII (Pandu Islam Indonesia), pandu Kristen, pandu Katholik, KBI dan lain-lain.⁷³ Akan tetapi menjelang 1961 organisasi kepanduan Indonesia telah terpecah- pecah menjadi lebih dari 100 organisasi kepanduan, keadaan ini terasa sangat lemah meskipun sebagian daripada organisasi itu terhimpun di dalam

⁷¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina ...*, hlm. 32.

⁷² Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ...*, hlm. 3-4.

⁷³ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ...*, hlm. 4.

tiga federasi organisasi kepanduan yaitu satu federasi kepanduan putra dan dua federasi kepanduan putri yaitu IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia), POPPINDO (Persatuan Organisasi Pandu Putri Indonesia), dan PKPI (Persrikatan Kepanduan Putri Indonesia).⁷⁴

b. Pengertian Pramuka

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada *Satya* dan *Darma Pramuka*.⁷⁵

Gerakan pramuka dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 238 Tahun 1961 yang jatuh pada tanggal 20 Mei merupakan gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana (PRAMUKA), yang kemudian dikuatkan

⁷⁴ Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ...*, hlm. 7.

⁷⁵ Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, “Kepramukaan”, *Bahan Ajar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 10.

kembali oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi: Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun), dan Pramuka Pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing.⁷⁶

Dengan demikian bahwa gerakan pramuka mempunyai legitimasi yang sangat tinggi untuk memasuki lembaga sekolah atau pendidikan tinggi. Bahkan gerakan pramuka dapat dijadikan sebagai tempat kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang aktifitas kurikuler diberbagai satuan maupun jenjang dalam suatu pendidikan.

c. Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar adalah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak.⁷⁷ Prinsip dasar kepramukaan antara lain:

- 1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.

⁷⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Pramuka_Indonesia, diakses pada tanggal 25 Mei 2020, pukul 10.10

⁷⁷ Jana dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional, 2011), hlm. 37.

- 3) Peduli terhadap diri pribadi.
- 4) Taat kepada kode kehormatan pramuka.⁷⁸

Selain itu, di dalam kegiatan pramuka terdapat kode kehormatan dalam dasa darma pramuka yang berbunyi:

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah.
- 5) Relia menolong dan tabah.
- 6) Rajin, terampil, dan gembira.
- 7) Hemat, cermat, dan bersahaja.
- 8) Disiplin, berani, dan setia.
- 9) Bertanggungjawab, dan dapat dipercaya, dan
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁷⁹

Prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup sebagai anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan para pembina, sehingga pelaksanaan dan pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggungjawab

⁷⁸ Ramadhani Fajar, *Panduan Pramuka Untuk Pembina*, (Jakarta: CV. Almanak Indonesia, 2013), hlm. 17.

⁷⁹ Jana dkk, *Kursus Mahir Dasar ...*, hlm. 47.

serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.⁸⁰

d. Metode Pramuka

Metode kepramukaan ialah suatu cara untuk memberikan pendidikan watak kepada siswa dengan melalui kegiatan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, baik bagi individu maupun bagi anggota masyarakat maka dibutuhkan suatu metode atau ketentuan khusus yang disebut metode kepramukaan.

Metode kepramukaan merupakan salah satu cara belajar interaktif progresif melalui:

- 1) Pengamalan kode kehormatan pramuka.
- 2) Belajar sambil melakukan.
- 3) Sistem beregu.
- 4) Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda.
- 5) Kegiatan di alam terbuka.
- 6) Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan.
- 7) Sistem tanda kecakapan.
- 8) Sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri.

⁸⁰ Ramadhani Fajar, *Panduan Pramuka Untuk ...*, hlm. 17.

9) Kiasan dasar.⁸¹

e. Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- 1) memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
- 2) menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.⁸²

f. Tugas Pokok Pramuka

Dalam melaksanakan kegiatannya, Gerakan Pramuka selalu memperhatikan keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya. Untuk itu, tugas pokok Gerakan Pramuka yang termaktub dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pasal 5 adalah: Gerakan Pramuka mempunyai tugas

⁸¹ Ramadhani Fajar, *Panduan Pramuka Untuk ...*, hlm. 17-18.

⁸² Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, "Kepramukaan", hlm. 12.

pokok menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa, agar menjadi generasi yang lebih baik yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan.⁸³

Jadi, dengan demikian Gerakan Pramuka dalam melaksanakan kegiatannya harus selalu mengacu pada prinsip dasar dan juga metode kepramukaan yang mana merupakan ciri khas yang akan digunakan untuk membedakan kepramukaan dengan kegiatan lainnya agar nantinya kegiatan pramuka dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

g. Ruang Lingkup Kegiatan Pramuka

Dalam pramuka, terdapat berbagai jenis kegiatan dan materi yang dapat menanamkan karakter pada siswa, termasuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kedisiplinan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1) Peraturan Baris-Berbaris (PBB)

Baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Maksud dan tujuan baris-berbaris adalah menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas,

⁸³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999), hlm. 6.

rasa persatuan, rasa disiplin, dan tanggung jawab.⁸⁴ Kegiatan PBB sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat melatih kedisiplinan, belajar mendengar dan patuh, belajar solidaritas tim, dan lain sebagainya.

Di SMP N 1 Boja, PBB merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat untuk siswa kelas 7, dan hari sabtu untuk siswa kelas 8 dan 9. Setiap minggunya kegiatan ini dilangsungkan secara berurutan sesuai jadwal kegiatan lainnya. Kegiatan ini dimulai pada jam 14.00 WIB yang diawali dengan apel pembukaan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu latihan PBB. Untuk siswa kelas 7 dikoordinir oleh dewan penggalang dibawah pengawasan pembina, sedangkan untuk kelas 8 dan 9 dikoordinir langsung oleh pembina pramuka. Kegiatan ini berakhir pada jam 16.00 WIB. Sebelum upacara penutupan, siswa SMP N 1 Boja melakukan jamaah sholat ashar bagi yang muslim dan tidak berhalangan.

2) Kegiatan Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan diartikan sebagai suatu sikap dan juga tindakan yang berupaya mencegah kerusakan yang terjadi pada lingkungan alam di sekitarnya dan juga berupaya untuk dapat memperbaiki kerusakan alam yang

⁸⁴ E-book: Jaenudin Yusup, Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, (Jakarta: Bmedia, 2016), cet. 1, hlm. 119.

telah terjadi. Di dalam kegiatan peduli lingkungan terdapat nilai pendidikan karakter yang mana sangat bermanfaat dan dapat menjadikan siswa menjadi pribadi yang berkarakter, memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Karakter peduli lingkungan dapat dikatakan sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan juga mengelola lingkungan sekitar secara baik dan benar sehingga lingkungan dapat dinikmati tanpa merusak keadaannya, serta akan tercipta lingkungan yang lestari, dan dapat bermanfaat secara berkesinambungan. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli dengan lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang urgensi peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.⁸⁵

Di SMP 1 Boja, kegiatan peduli lingkungan merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan setiap hari jumat, dilangsungkan secara berurutan dengan jadwal kegiatan lainnya. Kegiatan ini dilakukan ketika siswa sudah selesai menyelesaikan tugas di dalam kelas.

⁸⁵ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *Jurnal Riset Pedagogik*, (Tahun 2017), hlm. 16.

Selain kegiatan mingguan, kegiatan peduli lingkungan juga bisa dikatakan sebagai kegiatan bulanan. Secara keseluruhan lingkungan sekolah akan dilakukan pembersihan dan perawatan sebulan sekali oleh siswa yang akan dikoordinir langsung oleh dewan penggalang. Dalam pelaksanaannya siswa akan dibagi menjadi bentuk regu putra dan putri.

3) Perkemahan Sabtu Minggu (PERSAMI)

Kegiatan perkemahan Sabtu dan Minggu (PERSAMI) dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran yang merupakan sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan kelompok pramuka penggalang terhadap materi kepramukaan yang telah dipelajari selama kurang lebih satu tahun. PERSAMI memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para anggota pramuka penggalang khususnya di SMP N 1 Boja dalam upaya pembentukan watak dan mental agar menjadi siswa yang mempunyai kepribadian dan jiwa Pancasila dan juga menjadikan siswa menjadi manusia yang mandiri atas dirinya sendiri serta dapat membantu siswa untuk dapat bersosialisasi dengan sesama agar nantinya mereka dapat siap hidup dengan menghadapi kondisi situasi apapun. Dalam kegiatan PERSAMI terselip kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemandirian diri siswa seperti membangun tenda yang merupakan sebuah kegiatan yang

dapat menumbuhkan sikap interpersonal dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta dapat melatih keterampilan mereka dengan memberikan pengalaman hidup yang menarik.⁸⁶

Di SMP N 1 Boja, PERSAMI merupakan kegiatan tahunan. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan sekolah berlangsung 2 hari satu malam. Dalam pelaksanaannya siswa akan dibagi menjadi bentuk regu putra dan putri yang akan dikoordinir dewan penggalang dibawah bimbingan pembina pramuka.

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mencari informasi yang dapat dijadikan acuan dan data penunjang untuk penelitian nanti. Untuk mencari informasi tersebut, peneliti harus mencari dan membaca hasil penelitian seseorang yang relevan dengan judul penelitian ini. Informasi tersebut dinamakan kajian pustaka. Pada kajian pustaka ini peneliti mengambil beberapa hasil penelitian. Diantara beberapa penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu:

Pertama, *Journal of Islamic Educational Management* dari Mia Nurdiana dan Ari Prayoga yang berjudul “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di

⁸⁶ Azam Nur Ihsan, dkk., “Peran Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada Siswa MI Bahrul Ulum Jakarta Barat”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, hlm. 118.

Madrasah”. Penelitian ini dilakukan di 3 tempat lokasi yang berbeda yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Assalafiyah, dan SD Muhammadiyah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Assalafiyah lebih unggul dilihat dari segi perencanaan kegiatan, kelengkapan administrasi regu, implementasi program kerja lebih banyak yang terlaksana dan pengawasan yang dilakukan tidak hanya saat kegiatan latihan tetapi ketika mengikuti kompetisi. Madrasah ini juga telah mendapatkan beberapa prestasi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler pramuka baik tingkat kecamatan atau pun kabupaten.⁸⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti tentang fungsi manajemen dalam arti luas dan juga dilakukan di 3 tempat berbeda, sedangkan yang peneliti lakukan adalah fokus meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pramuka dan dilakukan di satu tempat.

Kedua, *Journal of Islamic Educational Management* dari Badrus Sholeh yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember”. Hasil dari penelitian ini adalah MTs Unggulan Nuris

⁸⁷ Mia Nurdiana dan Ari Prayoga, “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah”, *Journal of Islamic Educational Management*, (Vol. 1, Desember 2018), hlm. 8.

Jember memiliki representasi program peningkatan kualitas beragama, siswa menjalankan peran kesiswaan dimulai sejak proses penerimaan peserta didik baru. Sistem yang digunakan dalam proses tersebut menggunakan seleksi berupa tes yang mengacu pada pengamalan calon peserta didik terhadap agama serta gejala-gejala perilakunya, yang kemudian diperkuat dengan psikotes dan aplikasi program penandatanganan surat pernyataan mematuhi aturan. Selanjutnya, agar kegiatan dan program sekolah selalu sesuai dengan rencana, atau tidak menyimpang dari yang telah direncanakan maka dilakukan sebuah pembinaan disiplin siswa. Setiap perilaku peserta didik senantiasa dikontrol dan diawasi, sehingga dapat diketahui perkembangan kualitas beragama mereka dalam setiap harinya. Dalam hal ini, kesiswaan senantiasa berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak lain yang ada di lingkungan madrasah untuk membantu program-program kesiswaan. Sehingga proses mendisiplinkan peserta didik berlangsung efektif dan sukses.⁸⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan kualitas beragama siswa, sedangkan yang peneliti lakukan adalah fokus dalam pengoptimalan kegiatan pramuka.

⁸⁸ Badrus Sholeh, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember”, *Journal of Islamic Educational Management*, (Vol. 1, No. 2, Juni 2020), hlm. 11.

Ketiga, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Jati Utomo yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IV Wates”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri IV Wates mempunyai rencana program yang berpedoman pada buku saku pramuka. SD Negeri IV Wates memiliki kegiatan tahunan dan kegiatan mingguan yang menjadi agenda rutin. Dalam mengajar, pembina pramuka telah menggunakan metode kepramukaan. Terlaksananya kegiatan pramuka ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya mempunyai program, menyediakan sarana prasarana, dukungan orang tua, dan sekolah juga menyediakan dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS).⁸⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perbedaannya yaitu dalam jurnal tersebut hanya fokus pada bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pembahasan terletak pada manajemen kesiswaan dalam pengoptimalan pramuka.

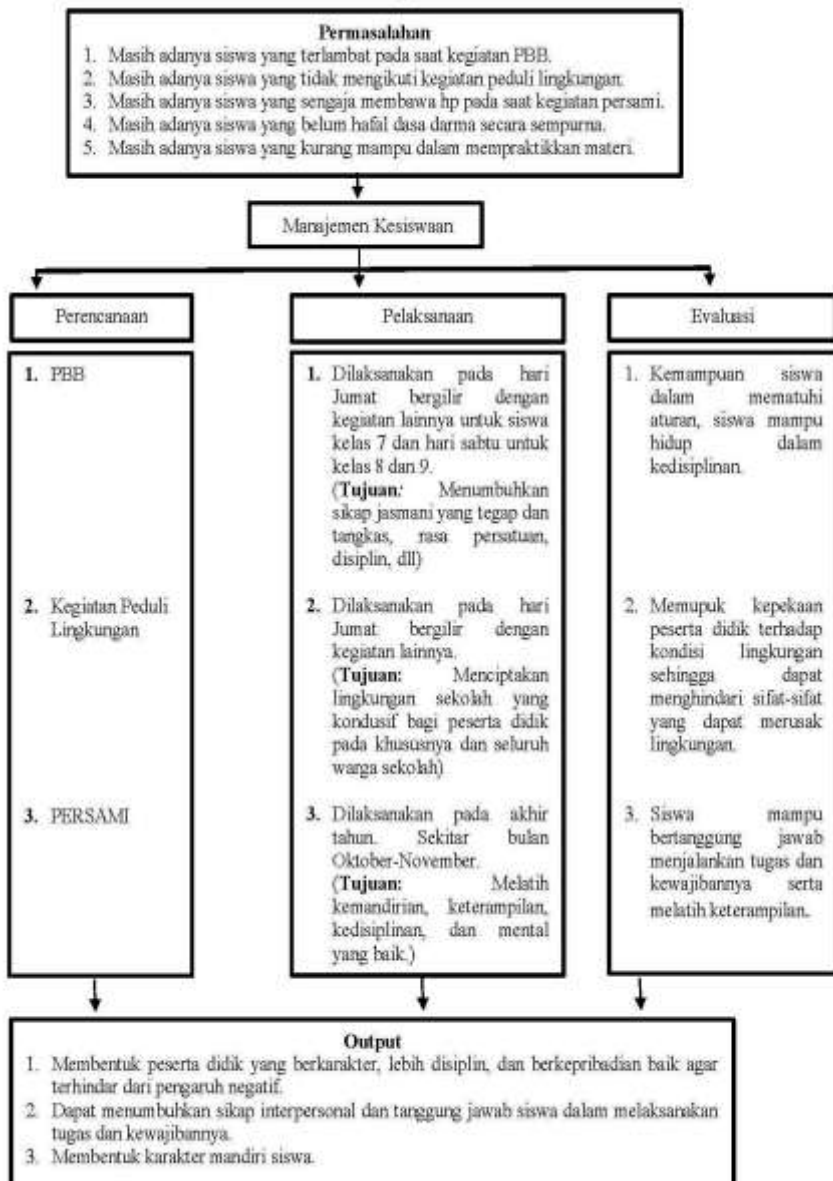
⁸⁹ Jati Utomo, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IV Wates”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Edisi 2, Tahun ke IV, Januari 2015), hlm. 7.

C. Kerangka Berfikir

Dalam suatu lembaga pendidikan problematika yang terjadi tidak cukup jika hanya diselesaikan dengan melakukan pembelajaran di kelas saja. Tetapi bisa diminimalisir dengan adanya manajemen kesiswaan di sekolah, yang memegang peranan penting untuk mengatur segala kegiatan anak didiknya dengan cara memfasilitasi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bersifat edukatif, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang tentu saja akan menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya sesuai minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Salah satu kegiatannya adalah kegiatan pramuka. Pramuka atau kepramukaan ialah proses pendidikan tambahan di luar jam sekolah dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, dan lainnya yang sasaran akhirnya ialah pembentukan watak peserta didik, akhlak dan budi pekerti yang luhur.

Dari bagan di bawah dapat dipahami bahwa dalam manajemen kesiswaan dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab agar setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan.

Tabel 2.1
 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana riset/ penelitian ini lebih menekankan analisis pada penyimpulan data secara induktif serta deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Yang dalam hal ini berupa pendeskripsian dari jawaban rumusan permasalahan, itu berarti penelitian kualitatif deskriptif sebagai sebuah penelitian yang hasil datanya dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka.¹

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Di dalam penelitian kualitatif tidak untuk mencari hubungan ataupun pengaruh antara variabel-variabel, tetapi untuk memperoleh pemahaman secara komprehensif terhadap suatu fenomena, sehingga akan dapat diperoleh teori.²

¹Sudarwin Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Prestasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 51.

²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali, 2012), hlm. 2.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka yang meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja secara holistik dan dengan cara deskripsi berbentuk kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian akan dilakukan di SMP N 1 Boja, Jl. Kaliwungu no. 20, Dusun Sapen Desa Boja, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Maret-18 April 2021. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan setiap hari. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan adanya kesempatan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti dan pihak yang akan diteliti.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek penelitian ini, maka peneliti akan membatasi penelitian agar masalah yang akan diteliti tidak melebar. Dengan demikian batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus.³ Maka dari itu penelitian ini akan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 23, hlm. 207

difokuskan pada manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka yang meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja.

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data antara lain:⁴

1. Sumber data Primer, yaitu data pokok yang didapat peneliti dari hasil wawancara dan observasi dengan waka kesiswaan, pembina pramuka, dan siswa yang nantinya akan diolah dan dianalisis.
2. Sumber data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada kaitannya dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari waka kesiswaan, pembina pramuka, dan karyawan bagian Tata Usaha. Di antaranya yaitu mengenai profil tentang sekolah, jadwal kegiatan pramuka, visi misi sekolah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap masalah-masalah yang diselidiki di lapangan. Jenis

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 225.

observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti secara langsung melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, dan juga tajam.⁵ Dalam praktiknya peneliti akan menggunakan alat bantu observasi yang berupa buku catatan, kamera dan perekam. Observasi ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap beberapa sumber data di antaranya:

- a. Peran wakil kepala sekolah (waka) kesiswaan. peneliti mengobservasi waka kesiswaan sebagai pelaku kepemimpinan dalam bidang kesiswaan yang berada di bawah kepemimpinan kepala sekolah. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan peran waka kesiswaan dalam mengkoordinir,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 227.

membimbing, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstra siswa termasuk kegiatan pramuka.

- b. Siswa. Peneliti mengobservasi dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dari siswa yang merupakan pelaku dan pelaksana kegiatan ekstrakurikuler pramuka, observasi ini akan membantu peneliti untuk mengetahui efektifitas kegiatan pramuka di SMP 1 Boja.
2. Wawancara, merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan sesi tanya jawab, dilakukan dengan bertatap muka antara si penanya dan si penjawab atas responden.⁶ Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja. Dalam wawancara ini obyek yang akan diwawancarai di antaranya adalah:
- a. Wakil kepala sekolah (waka) bidang kesiswaan SMP N 1 Boja, melalui wawancara ini, peneliti menggali data serta informasi terkait dengan bagaimana kepemimpinan beliau dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstra siswa seperti kepramukaan.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193.

- b. Pembina pramuka SMP N 1 Boja, melalui wawancara ini, peneliti menggali data serta informasi terkait dengan bagaimana gambaran alur kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lapangan dan bagaimana pelaksanaannya.
 - c. Siswa SMP N 1 Boja, melalui wawancara ini, peneliti menggali data serta informasi terkait dengan hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pramuka serta hasil apa yang didapat peserta didik ketika mengikuti kegiatan pramuka.
3. Dokumentasi, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷ Dalam hal ini seperti jadwal kegiatan pramuka, aktifitas dokumentasi kegiatan pramuka, profil sekolah, dan dokumentasi lainnya yang berguna sebagai penunjang penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, salah satunya adalah uji kredibilitas data (validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan melakukan

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁸ Dalam penelitian ini uji keabsahan datanya adalah triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara kepada waka kesiswaan, pembina pramuka, dan siswa SMP N 1 Boja. Kemudian setelah mendapatkan data dengan wawancara maka peneliti melakukan observasi/pengamatan dan diperkuat dengan dokumentasi, yang bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 270.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 273.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 274.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman. Analisis data (*data analysis*) terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum pengumpulan data, persisnya pada saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pengumpulan data dan analisis awal; dan setelah tahap pengumpulan data akhir. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:¹¹

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹² Reduksi data dilakukan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang penulis sedang teliti. membuat reduksi data yang dilakukan dengan cara abstraksi yaitu membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang diperlukan. Dengan begitu data mengenai manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka dapat

¹¹Norman K Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Hand Book Of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 592.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 247.

diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepuustakaan yang kemudian dibuat rangkuman.

2. Penyajian data (*display data*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Sajian data dilakukan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka. Artinya data yang telah dirangkum kemudian dipilih untuk penulisan laporan.
3. Verifikasi atau mengumpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.¹⁴ Verifikasi data dilakukan untuk menetapkan data akhir dari seluruh proses tahapan analisis, sehingga seluruh permasalahan mengenai bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja Kendal dapat terjawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 249.

¹⁴ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), cet. 1, hlm. 167.

bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara keseluruhan dari data hasil penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden yang digunakan sebagai narasumber adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Sri Utami, S.Pd	Waka Kesiswaan
2	Kristina Wijayanti, S.Pd	Pembina Pramuka
3	Dini Aprida Batubara	Siswa
4	Sahda Fidela Tiara Dewi	Siswa

1. Deskripsi Data Tentang Perencanaan Kegiatan Pramuka

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menentukan hal-hal yang akan dicapai dengan menggunakan strategi dan rencana kerja yang sudah terkoordinasikan secara efektif dan efisien.

Perencanaan merupakan pokok penting yang harus dilakukan oleh waka kesiswaan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Sebelum dilakukan suatu kegiatan, waka kesiswaan

sebagai wakil kepala sekolah yang bertanggungjawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan kegiatan siswa harus melakukan perencanaan agar suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Begitupun juga kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja yang diberlakukan memerlukan sistem perencanaan yang terkelola dengan baik antara kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka, dan dewan penggalang yang terlibat. Dengan perencanaan kegiatan pramuka ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan standar dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan pramuka dapat dilaksanakan secara optimal agar tujuan yang akan dicapai lebih jelas, terarah dan hasil yang diharapkan akan efektif dan efisien. Dalam perencanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja ini disesuaikan dengan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ekstrakurikuler oleh pihak sekolah melalui rapat bersama waka kesiswaan, pengurus osis, dan pengampu ekstrakurikuler.¹

¹ Hasil observasi tentang perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021

Gambar 4.1
Jadwal Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler

**JADWAL KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DAN
EKSTRA KURIKULER SMPN 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Nama EC	Nama Pembina	Hari / Waktu
1	PRAMUKA	Bung Mublis SP4, Krista W SP4, Sri Erni SP4, Saad SP4, Ahmad Anam, May. Abdurro. SP4, MPA.	Jum At
2	PADU	Rah. Nur Fatah SP4, Dita In Wulvitorini	Selasa
3	PASKIBRA	Abdulloh SP4, MPA, Kamaronoh SP4	Senin
4	SEN TAPU	Eva Kusumawati SP4	Kamis
5	SEN LUKIS RUPA	Muhammad Umar SP4	Kamis
6	DRUMBAND	Si Saam SP4, Si Hidayat SP4	Selasa
7	SEPAK BOLA	Iman Siat W SP4, Satrio AMI	Sabtu, Selasa
8	BOLA VOLLEY	Arif SP4	Sabtu dan Sabtu
9	BASKET	Astrinus Hidayat SP4	Sabtu dan Kamis
10	OSN IPS	Cicanto SE	Rabu
11	PENCAK SILAT	Baga	Sabtu dan Kamis
12	KOMPUTER	Yuli Wulvito A Kom	Kamis
13	VOKAL PADUAN SUARA	Ibu Hamidah Saad SP4	Senin-Kamis
14	ENGLISH CONVERSATION CLUB	Ketika Wulvito SP4	Senin
15	OSN MATEMATIKA	Aed Wulvito SP4, Ketika Maunfarah SP4	Sabtu
16	OSN FISKA	Dwi Isah SP4	Selasa
17	OSN BIOLOGI	Wigya Esmarati SP4	Selasa
18	ITA	Al Mustazzah Dwi Saad SP4	Selasa
19	Buku Tawar	Luff Baga Maana SP4	Senin
20	Teater	Amad Anam May. Rindun	Kamis
21	Kerajinan	Kumartono SP4, Si Hidayat SP4	Sabtu
22	Hidies	Agus Isah SP4, Fidiy Fidiy	Kamis
23	Balut	Si Saam Maunfarah	Selasa

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait perencanaan kegiatan pramuka meliputi PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja ini menggunakan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh pihak sekolah, sebagai acuan pihak sekolah, pembina, maupun pengampu ekstrakurikuler dalam mempersiapkan atau penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah untuk keterlaksanaanya proses kegiatan pramuka seperti PBB,

kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI, waka kesiswaan melakukan koordinasi dengan beberapa pihak yang terkait untuk membahas hal-hal terkait pramuka yang sesuai dengan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka melalui rapat yang dilakukan di sekolah, kegiatan ini merupakan proses perencanaan untuk kegiatan pramuka yang akan dilakukan, dengan adanya program ekstrakurikuler pramuka, pihak sekolah akan merencanakan apa saja yang akan dipersiapkan dalam menjalankan kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI. Perencanaan merupakan tugas utama dalam ilmu manajemen. Apabila suatu kegiatan sudah direncanakan sebelumnya maka kegiatan tersebut dapat berjalan dengan mudah dan lebih efisien. Perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja yaitu dengan pengadaaan rapat koordinasi dan pembuatan program ekstrakurikuler pramuka.²

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan sekolah menyatakan bahwa:

“Untuk perencanaannya kami melakukan penyusunan kegiatan berdasarkan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler, baru kemudian kita bentuk jadwal. Jadi sudah direncanakan dengan baik dalam bentuk rencana

² Hasil observasi tentang perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

mingguan, bulanan, dan semester. Kemudian kita komunikasikan bersama-sama dengan teman dari kesiswaan dan pembina, yang selanjutnya kita koordinasikan dengan pengampu ekstra untuk pelaksanaannya, setelah itu setiap kegiatan kita monitor dan selalu kita evaluasi.”³

Kemudian Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina juga mengungkapkan bahwa:

“Untuk proses pembuatan perencanaan tersebut kita membuat perencanaannya dalam bentuk rencana mingguan, rencana bulanan, rencana semester, dan rencana tahunan. Jadi dari situ nanti kita tahu kegiatannya, misalnya kegiatan bulan apa, minggu keberapa, nah itu sudah bisa kita ketahui dari rencana-rencana yang kita buat tersebut.”⁴

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 Boja mempunyai persiapan yang terencana untuk memulai kegiatan pramuka dalam bentuk rencana mingguan, rencana bulanan, rencana semester, dan rencana tahunan. Adapun yang terlibat dalam rapat perencanaan kegiatan pramuka adalah dari pihak sekolah yang memberikan kontribusi mengenai kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Maret 2021 jam 11.50 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

Gambar 4.2
Program Ekstrakurikuler Pramuka

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Agustus					September					Oktober					Desember			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	Membentuk Tim PPL, PPL dan Pembina	x																		
2	Mengikuti lomba lomba Pramuka PPL, PPL dan Pembina																			
3	Mengikuti lomba Pramuka PPL																			
4	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
5	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
6	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
7	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
8	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
9	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
10	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
11	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
12	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
13	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
14	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
15	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
16	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
17	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
18	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
19	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
20	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
21	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
22	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
23	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
24	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
25	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
26	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
27	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
28	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
29	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
30	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
31	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			

Mengetahui
Kepala Sekolah
Makmur Saiful Bahri
Dr. Jaka Chandra, M.Pd.
NIP. 19600311970011011

Bija, 17 Juli 2019
P. S. S. S. S.
Pengantar SMP N 1 Boja
A. Saad, S.Pd.
NIP. 19611204 201404 1

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Agustus					September					Oktober					Desember			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	Membentuk Tim PPL, PPL dan Pembina	x																		
2	Mengikuti lomba lomba Pramuka PPL, PPL dan Pembina																			
3	Mengikuti lomba Pramuka PPL																			
4	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
5	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
6	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
7	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
8	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
9	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
10	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
11	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
12	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
13	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
14	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
15	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
16	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
17	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
18	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
19	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
20	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
21	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
22	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
23	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
24	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
25	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
26	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
27	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
28	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
29	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
30	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			
31	Mengikuti lomba Lomba PPL dan Pembina																			

Mengetahui
Kepala Sekolah
Makmur Saiful Bahri
Dr. Jaka Chandra, M.Pd.
NIP. 19600311970011011

Bija, 2 Januari 2020
K. S. S. S. S.
Pengantar SMP N 1 Boja
A. Saad, S.Pd.
NIP. 19611204 201404 1

Berdasarkan hasil observasi, program ini merupakan acuan bagi pembina dan pihak terkait sebelum melakukan suatu kegiatan. Di SMP N 1 Boja, program ini berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang telah dibuat dan dibahas bersama oleh waka kesiswaan, pembina, dan dewan penggalang.⁵

⁵ Hasil observasi tentang perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

Gambar 4.3
Rapat Pembuatan Program Ekstrakurikuler Pramuka



Berdasarkan hasil dokumentasi dalam rapat yang dilakukan pembina pramuka, waka kesiswaan, dan dewan penggalang yang membahas tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan pramuka sampai dengan sistem penilaian.

Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain, pramuka juga memerlukan perencanaan yang matang tentang pelaksanaan, sistem kontrol dan juga program pramuka yang akan digunakan oleh pembina dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yang berisi materi sesuai yang dibutuhkan peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan sekolah menyatakan bahwa:

“kami bekerjasama dengan dewan penggalang dan pembina untuk bersama-sama menyusun program pramuka dalam satu tahun itu mengenai apa saja kegiatan kesiswaan yang akan kita rencanakan termasuk dalam aspek penilaiannya nanti seperti apa”⁶

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Maret 2021 jam 11.50 WIB.

Jawaban tersebut kemudian diperkuat oleh Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina juga mengatakan bahwa:

“jadi pembuatan program kerja pramuka itu dilaksanakan oleh beberapa unsur, yang pertama adalah unsur pembina, lalu tim anggota yang biasanya diwakili oleh dewan penggalang, dan selanjutnya adalah dari unsur kesiswaan.”⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, SMP N 1 Boja melakukan perencanaan dengan sebagaimana mestinya. Program ekstrakurikuler pramuka disusun dan disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan peserta didik. Selain penjadwalan dan pengalokasian waktu kegiatan, dalam rapat perencanaan juga membahas tentang sistem penilaian guna mengetahui efektivitas kegiatan. Pembuatan perencanaan tersebut merupakan suatu kewajiban supaya lebih mudah melaksanakan kegiatan karena itu bisa dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan.⁸

Jadi, berdasarkan deskripsi data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja berjalan sesuai panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Persiapan untuk memulai kegiatan pramuka, waka kesiswaan, pembina, dan

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

⁸ Hasil observasi tentang perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

dewan penggalang melakukan rapat untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka dan membahas hal-hal seperti:

1. Penyusunan kegiatan dengan melakukan rapat bersama untuk mempersiapkan program ekstra pramuka
2. Penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan
3. Sistem penilaian peserta didik

Melalui rapat tersebut diharapkan agar proses kegiatan pramuka dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Deskripsi Data Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI termasuk kedalam kelompok kegiatan mingguan dan tahunan yang aktif dilaksanakan oleh seluruh anggota pramuka pangkalan SMP N 1 BOJA.

Pelaksanaan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI merupakan suatu proses ide atau kebijakan dalam bentuk kegiatan dan materi yang dapat menanamkan karakter pada siswa, termasuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kedisiplinan.⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI pembina mempunyai peran utama dalam segi proses kegiatan tersebut. Sebagai pembina tidak hanya

⁹ Hasil observasi tentang perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

mentransfer ilmu pengetahuan terkait materi-materi saja, akan tetapi pembina juga bertanggungjawab membimbing dan memotivasi belajar pada peserta didik. Selain pembina, dewan penggalang juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam kegiatan tersebut karena selalu bertugas untuk mengkoordinir anggota/ peserta didik lain di bawah pengawasan pembina.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Sahda Fidela Tiara Dewi selaku anggota pramuka sebagai berikut:

“kegiatan PBB, dan peduli lingkungan itu rutin dilaksanakan dengan bergantian, dan PBB juga biasanya dilakukan sebelum kegiatan inti pramuka dimulai, terus kalau yang peduli lingkungan itu biasanya kalau nggak mingguan ya bulanan yang biasanya itu membersihkan latar lingkungan sekolah terkadang juga membersihkan makam-makam dekat sekolah, terus kalau kegiatan PERSAMI sendiri itu dilakukannya setahun sekali, di dalam PERSAMI sendiri itu biasanya ada pesta api unggun, dan dulu juga pernah ada jurit malam semacam kaya tes mental keberanian, dan lainnya”¹⁰

Jawaban tersebut kemudian diperkuat oleh Ibu Sri Utami selaku Waka Kurikulum juga mengatakan bahwa:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Sahda Fidela Tiara Dewi selaku Anggota Pramuka pada tanggal 06 April 2021 jam 10.00 WIB.

“itu sudah direncanakan jadi adanya PERSAMI itu dari pembina sudah merencanakan kegiatan tersebut yang dilakukan 6 bulan sekali dan untuk PBB dan kegiatan peduli lingkungan dilakukan hari Jumat. Untuk kegiatan PERSAMI di dalamnya juga mencakup kegiatan penjelajahan dan kegiatan peduli lingkungan juga, apalagi di sini juga sudah menjadi sekolah percontohan dan sekolah adiwiyata, jadi siswa benar-benar diajarkan untuk memiliki sikap peduli lingkungan terutama di wilayah lingkungan sekolahnya sendiri, bahkan juga sudah diprogramkan untuk mengadakan kegiatan sosial seperti kerja bakti di taman makam pahlawan, pembersihan sungai, dan lainnya. Kalau untuk kegiatan PBB pelaksanaannya pada hari Jumat, biasanya senior langsung membimbing junior tentang praktik baris-berbaris, tata upacara dan lainnya.”¹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini sudah berlangsung dan dilaksanakan sesuai program ekstrakurikuler pramuka yang sudah dibuat, yang diarahkan dan dibimbing langsung oleh pembina pramuka dan dibantu dewan penggalang di bawah pengawasan pembina.¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Maret 2021 jam 11.50 WIB.

¹² Hasil observasi tentang pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

Gambar 4.4
Jadwal Program Pramuka di SMP N 1 Boja

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER SAJAL
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Desember					Januari					Keterangan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Perencanaan (PBB, PBL, PBLB, PBLB) dan Pelaksanaan Kegiatan Pramuka (PBB, PBL, PBLB, PBLB)	x											Pembinaan oleh guru pembina pramuka SMP N 1 Boja
2.	Mengenal alam sekitarnya (PBB)												
3.	Mengenal struktur dasar tubuh, fungsi lingkungan (PBB)												
4.	Mengenal jenis-jenis dan 10 Satwa PBB, Fungsi lingkungan (PBB)												
5.	PBB, PBLB, PBLB, PBLB												
6.	Mengenal jukam, Anakan, PBLB, PBLB, PBLB												
7.	Pengabdian Masyarakat (PBLB, PBLB, PBLB)												
8.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
9.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
10.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
11.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
12.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
13.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
14.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
15.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
16.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
17.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
18.	Ujian Akhir												

Kecamatan Bojonegara
Kabupaten Sukoharjo
Sukoharjo, Jawa Tengah
NIP. 1960023 198703 1 011

Boja, 13 Juli 2019
Ra Gusto
Pengabdi SMP N 1 Boja

A. Saad, S.Pd
NIP. 1961204 201404 1

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER SENAP
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Desember					Januari					Keterangan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Perencanaan (PBB, PBL, PBLB, PBLB) dan Pelaksanaan Kegiatan Pramuka (PBB, PBL, PBLB, PBLB)	x											Pembinaan oleh guru pembina pramuka SMP N 1 Boja
2.	Mengenal alam sekitarnya (PBB)												
3.	Mengenal struktur dasar tubuh, fungsi lingkungan (PBB)												
4.	Mengenal jenis-jenis dan 10 Satwa PBB, Fungsi lingkungan (PBB)												
5.	PBB, PBLB, PBLB, PBLB												
6.	Mengenal jukam, Anakan, PBLB, PBLB, PBLB												
7.	Pengabdian Masyarakat (PBLB, PBLB, PBLB)												
8.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
9.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
10.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
11.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
12.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
13.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
14.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
15.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
16.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
17.	Mengenal Fungsi dan Cara Lingkungan Hidup (PBB)												
18.	Ujian Akhir												

Kecamatan Bojonegara
Kabupaten Sukoharjo
Sukoharjo, Jawa Tengah
NIP. 1960023 198703 1 011

Boja, 3 Januari 2020
Ra Gusto
Pengabdi SMP N 1 Boja

A. Saad, S.Pd
NIP. 1961204 201404 1

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait jadwal pramuka dengan kegiatan PBB, peduli lingkungan, di SMP N 1 Boja bagi peserta didik kelas 7 sampai dengan kelas 9 yang dilaksanakan setiap minggu dengan cara bergilir dan kegiatan PERSAMI yang dilakukan 1 kali setiap tahunnya.

Berdasarkan pernyataan Dini Aprida Batubara selaku anggota pramuka menyatakan bahwa:

“kegiatan PBB, PERSAMI, dan peduli lingkungan merupakan kegiatan yang ada di pramuka, kalau untuk PBB itu dilakukannya perminggu, ini sudah rutin dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu. Kalau hari Jumat itu umumnya untuk kelas VII yang hari Sabtu untuk dewan galang/ kelas IX dan kelas VIII, terus yang hari Sabtu ini langsung dibimbing oleh pembinanya langsung dan hari Jumat oleh dewan penggalang. Kalau untuk PERSAMI itu kegiatan tahunan yang dilaksanakan di lapangan sekolah, kegiatan ini wajib bagi kelas VII karena selain kegiatan PERSAMI juga ada pelantikan anggota baru pramuka SMP N 1 Boja. Untuk yang kelas VII tiket masuk ke dalam bumi perkemahannya itu diharuskan hafal dasa darma dan trisatya. Terus kalau kegiatan peduli lingkungan di sini juga termasuk kegiatan mingguan dan bulanan. Jadi disetiap latihan pasti diadakan peduli lingkungan seperti membersihkan kelas/ruangan yang selesai dipakai terus kalau yang bulanannya itu biasanya ada agenda pembersihan makam pahlawan, atau tidak ke lapangan untuk bersih-bersih.”¹³

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa PBB merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan setiap hari jumat untuk siswa kelas 7, dan hari sabtu untuk siswa kelas 8 dan 9. Setiap minggunya kegiatan

¹³ Hasil wawancara dengan Dini Aprida Batubara selaku Anggota Pramuka pada tanggal 06 April 2021 jam 10.00 WIB.

ini dilangsungkan secara berurutan sesuai jadwal kegiatan lainnya. Sedangkan kegiatan peduli lingkungan juga merupakan kegiatan mingguan dan bulanan yang biasanya dilaksanakan setiap hari jumat, dilangsungkan secara berurutan dengan jadwal kegiatan lainnya. Dan PERSAMI merupakan kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan di akhir tahun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan PBB pada kelas 7 dilaksanakan setiap hari jumat, dan hari sabtu untuk siswa kelas 8 dan 9. Kegiatan dimulai dengan apel terlebih dahulu pada jam 14.00 WIB. Sebelum acara penutupan pada 16.00 WIB, siswa SMP N 1 Boja melakukan jamaah sholat ashar bagi yang muslim dan tidak berhalangan. Sedangkan kegiatan peduli lingkungan yang merupakan kegiatan mingguan dan bulanan juga dilaksanakan setiap hari jumat dilakukan ketika siswa sudah selesai menyelesaikan materi yang diberikan Pembina. Dan kegiatan PERSAMI merupakan kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan pada akhir tahun.

Gambar 4.5
Pelaksanaan kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI



Berdasarkan hasil dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan pramuka berupa PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI, pembina melakukan kegiatan belajar dengan cara menyampaikan materi kemudian praktik yang diikuti oleh anggota pramuka dengan menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Pembina Ibu Kristina Wijayanti sebagai berikut:

“dilihat pelaksanaannya sejauh ini hasilnya cukup bagus dan kalau berbicara sarana prasarana mungkin tidak pernah cukup tapi apa yang kita butuhkan selalu didukung oleh pihak sekolah. Jadi saat kita membutuhkan apa-apa untuk kegiatan

apapun sekolah selalu mengupayakan, membantu pengadaan, agar kegiatan bisa berlangsung dengan baik dengan didukung sarana prasarana yang memadai.”¹⁴

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan menyatakan bahwa:

“untuk sementara sarpras cukup memadai, jadi apa yang dibutuhkan kita bisa memenuhi.”¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pramuka tersebut sudah berjalan baik didukung oleh fasilitas yang cukup memadai sehingga pembina yang mempunyai tugas utama dalam penyampaian materi akan lebih mudah untuk disampaikan kepada peserta didik.¹⁶

Pelaksanaan kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI tidak terlepas dari penilaian pembina yang didapat peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina menyatakan bahwa:

“evaluasi yang kita laksanakan ada beberapa jenis, yang pertama evaluasinya adalah dari tingkat pencapaian kecakapan adik-adik dari ramu, rakit, dan terap. Tingkat pencapaiannya bagaimana itu menjadi evaluasi kita, jadi kita tahu tolak ukurnya

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Maret 2021 jam 11.50 WIB.

¹⁶ Hasil observasi tentang pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

indikatornya kita tahu, yang kedua adalah setiap tahun kita juga melaksanakan seperti tes akhir tahun tapi dalam pramuka itu kita secara tertulis dan juga secara praktik, jadi misalnya diakhir semester satu, siswa harus bisa membuat menara pandang sederhana dari pioneering, atau misalnya pada bulan apa gitu siswa harus sudah bisa mempersiapkan atau membuat dragbar atau membuat meja makan, nah indikatornya seperti itu. Terus yang ketiga indikatornya memang dari tes tertulis, jadi kita ada tes tertulis setiap akhir semester yang nanti nilai tes tertulis, nilai tes praktik, dan pencapaian SKU kita gabung untuk nantinya menjadi nilai raport.”¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, SMP N 1 Boja menggunakan 3 jenis evaluasi, yaitu pencapaian SKU, tes secara praktik, dan tes secara tertulis yang kemudian menjadi nilai raport. Penilaian-penilaian dalam kegiatan tersebut diperoleh dari hasil tugas-tugas sesuai dengan materi yang sudah diterima peserta didik gunanya untuk mengetahui seberapa paham peserta didik menerima materi yang sudah disampaikan oleh pembina.¹⁸

Jadi, berdasarkan deskripsi data di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah sebagai berikut:

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

¹⁸ Hasil observasi tentang pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

- 1) Penyusunan kegiatan berjalan sesuai dengan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh pihak sekolah. Untuk pelaksanaan kegiatan pramuka seperti kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini sudah berlangsung dan didukung dengan fasilitas yang memadai.
- 2) Untuk penjadwalan dan pengalokasian waktu, kegiatan yang tergolong mingguan yang dalam hal ini PBB dan peduli lingkungan dilaksanakan pada hari Jumat mulai jam 14.00-16.00 WIB secara bergilir berurutan dengan kegiatan lainnya, sedangkan kegiatan PERSAMI yang merupakan kegiatan tahunan biasanya dilaksanakan di akhir tahun.
- 3) Kegiatan penilaian dilaksanakan sepanjang semester. Jadi biasanya dimulai pada bulan September-November pada semester 1 dan di bulan Februari-April pada Semester 2. Kegiatan pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini memiliki 3 sumber penilaian yaitu dari tes tertulis, tes praktik, dan pencapaian SKU.

3. Deskripsi Data Tentang Evaluasi Kegiatan Pramuka

Evaluasi dalam kegiatan pramuka adalah suatu kegiatan untuk melihat efektivitas dan juga melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan pada suatu kegiatan itu

tercapai. Evaluasi ini dapat mencakup keseluruhan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.

Untuk dapat melihat ketercapaian atau keberhasilan tujuan kegiatan yang sudah dijalankan, maka perlu diadakan kegiatan evaluasi. Di antara keberhasilan suatu kegiatan dapat dibuktikan dengan cara melihat tercapainya penguasaan materi yang sudah diberikan oleh pembina kepada peserta didik dengan menggunakan tes tertulis atau praktik, melihat perubahan sikap dan juga pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka.

Evaluasi yang dilaksanakan di SMP N 1 Boja ada 3 jenis yaitu: pencapaian SKU, tes secara praktik, dan tes secara tertulis yang kemudian menjadi nilai raport.¹⁹ Evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja menurut Waka Kesiswaan Ibu Sri Utami beliau mengatakan bahwa:

“di dalam evaluasi sendiri tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan itu sendiri serta mengetahui program-program yang bisa dilaksanakan dan yang tidak bisa terlaksana dan kita mencari tahu apa yang menjadi kendala. Setiap kegiatan memang kita mengadakan evaluasi, sekolah selalu koordinasi dengan peminanya kemudian di sini memang ada koordinator dari pembina sehingga kami sering komunikasi mengenai kegiatan apa saja yang sudah terlaksana dengan baik dan kegiatan apa saja yang

¹⁹ Hasil Observasi tentang evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

belum terlaksana lalu mencari kendalanya apa sehingga itu sebagai salah satu bentuk kami untuk menyampaikan laporan kepada sekolah.”²⁰

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pramuka yang dalam hal ini PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SMP N 1 Boja yaitu dengan memonitoring kegiatan-kegiatan tersebut dan melakukan koordinasi rutin dengan pembina sehingga dapat diketahui bagaimana proses kegiatan pramuka dapat berjalan secara efektif dan efisien, selain itu juga membahas problematika yang terjadi dalam proses kegiatan pramuka jika ada serta mencari solusi terbaiknya.²¹

Berdasarkan pernyataan Dini Aprida Batubara selaku anggota pramuka menyatakan bahwa:

“kegiatannya sudah berjalan dengan lancar namun juga ada beberapa kendala seperti anggota-anggota yang kurang disiplin misalnya datang terlambat, tidak memakai seragam yang lengkap, kadang-kadang memakai kaos kaki pendek, kurang mengerti materi dan lain-lain ini berlaku untuk yang kelas VII dan VIII.”²²

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Maret 2021 jam 11.50 WIB.

²¹ Hasil Observasi tentang evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

²² Hasil wawancara dengan Dini Aprida Batubara selaku Anggota Pramuka pada tanggal 06 April 2021 jam 10.00 WIB

Berdasarkan paparan di atas menyatakan bahwa kegiatan sudah bisa dikatakan baik tetapi terdapat beberapa kendala seperti anggota-anggota yang kurang disiplin, kurangnya kemampuan dalam menyerap materi sehingga gagal dalam praktik, dan lainnya.

Proses kegiatan pramuka pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik atau anggota pramuka melalui berbagai interaksi dan pengalaman. Keaktifan anggota merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses kegiatan. Keaktifan anggota dalam kegiatan pramuka tidak lain adalah untuk membentuk pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses kegiatan.²³

Berdasarkan pernyataan Waka Kesiswaan Ibu Sri Utami sebagai berikut:

“siswa di sini memang senang dengan kegiatan, jadi untuk kegiatan yang sudah direncanakan dari sekolah itu siswa dengan antusias dan semangat apalagi kegiatan di luar. Jadi semua siswa itu senang sekali semangat sekali bahkan mereka termotivasi selalu ingin melakukan yang terbaik, apalagi kalau misalnya kegiatan tersebut dimasukkan dalam kegiatan lomba, jadi para siswa melakukan persaingan tapi persaingan yang positif.”²⁴

²³ Hasil Observasi tentang evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja pada tanggal 29 Maret 2021.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 29 Maret 2021 jam 11.50 WIB.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina menyatakan bahwa:

“siswa sangat aktif karena memang untuk kelas VII itu sifatnya wajib dan kita bekerjasama dengan wali kelas, jadi untuk memantau, mengontrol, dari kehadiran siswa, tapi kita juga itu tadi memberi *reward* untuk siswa-siswa tergiat dan itu sangat memacu keaktifan dari para siswa atau adik-adik.”²⁵

Dari kedua ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat aktif dalam kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI. Karena pada dasarnya anggota pramuka SMP N 1 Boja sangat antusias pada kegiatan *outdoor*, selain itu pihak sekolah bersama pembina juga tidak lupa memberikan *reward* untuk anggota-anggota tergiat sehingga itu sangat memacu keaktifan dan mendorong motivasi peserta didik atau anggota pramuka.

Adapun hambatan peserta didik dalam kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI adalah seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar kegiatan tersebut tergolong kegiatan *outdoor*, jadi sangat tergantung dengan cuaca. Seperti yang disampaikan Pembina Ibu Kristina Wijayanti sebagai berikut:

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

“kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI itu sebagian besar adalah kegiatan *outdoor*, jadi memang kita terkendala yang pertama adalah cuaca, kita sangat tergantung dengan cuaca jadi kalau cuaca cerah mendukung kegiatan pasti akan bisa dilaksanakan dengan maksimal tapi jika memang cuaca kurang mendukung kita pasti harus melaksanakan kegiatannya *indoor* dan itu yang membuat adik-adik terkadang motivasinya menurun, nah itu salah satu kendala yang kita tidak bisa meng-*handle* begitu, kalau kendala-kendala yang lain kita upayakan masih bisa kita *handle* dengan baik dan mencarikan solusinya se-segera mungkin.”²⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 Boja tidak terhindarkan dari hambatan cuaca dalam proses kegiatan pramuka, cuaca adalah salah satu hal yang tidak bisa diprediksi dan dapat berubah sewaktu-waktu. Maka dengan ini pihak sekolah memberikan fasilitas berupa gedung atau tempat untuk semua peserta didik yang digunakan pada proses kegiatan pramuka.

Evaluasi kegiatan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan itu sendiri. Dengan adanya evaluasi kegiatan kita dapat mengetahui bahwa tujuan utamanya adalah untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan yang dalam hal ini adalah

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata maupun berbentuk simbol.

Untuk dapat melihat ketercapaian tujuan kegiatan yang sudah dijalankan, maka perlu diadakan kegiatan untuk menilai hasil kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut disebut evaluasi atau penilaian dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai-nilai dan lain sebagainya selama proses kegiatan pramuka dilaksanakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina Ibu Kristina Wijayanti sebagai berikut:

“seperti yang sudah saya jelaskan di atas bahwa penilaian pramuka harus berdasarkan 3 jenis evaluasi atau penilaian. Jadi sebelum nilai raport siswa harus mendapatkan tes pencapaian SKU, tes tulis, dan praktik.”²⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja melalui beberapa indikator penilaian. Pembina membuat 3 indikator penilaian peserta didik yang meliputi penilaian pencapaian SKU, penilaian tertulis, dan penilaian praktik, lalu semua nilai tersebut digabung menjadi nilai raport.

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Kristina Wijayanti selaku Pembina Pramuka pada tanggal 08 April 2021 jam 10.00 WIB.

Gambar 4.6
Nilai Ekstrakurikuler Pramuka

NILAI EC PRAMUKA SEM 1
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Kelas 7A

No	Nama Siswa	NILAI	KETERANGAN
1	Adib Izzatul Ubaidillah	A	
2	Afiq Fadhri Adiansyah	B	
3	Anita Rahma Sari	A	
4	Artina Fitriani Ramnesia	A	
5	AZKA AULIA AZZAH	A	
6	Danendra Rafif Hadyan	B	
7	Dawid Rasyid	A	
8	Debra Elsa Berliana	A	
9	Farvano Anasta Wilcziana	B	
10	Fareh Putri Erikah Noviana	A	
11	Fathin Hilmy Hidayah	A	
12	Ignacia Indriandini	A	
13	Khesyia Jingga Aura	A	
14	MARCELINDA KURULGHUSHA	A	
15	Meydina Sulistyawati	A	
16	Mithahul Huda	A	
17	Muhammad Faton Abhejaya	B	
18	MUHAMMAD FERDYUSHA HIDRA	B	
19	NAJILA OLIVA BAHARY	A	
20	Nadkia Intan Larasati	A	
21	NADIA SUNDA CITRA LESTARI	A	
22	Nafa Salsabila	A	
23	Najla Aulia Putri	A	
24	Nathasya Putri Areta	A	
25	NICO FERDINAND	B	
26	Radhite Tiabita Ullyana	A	
27	Rafli Adhar Khairi Syarifata	B	
28	Resta Adinda Cintya Romadhani	A	
29	RA ANDIN NAVKA	A	
30	Rasol Maulana Putra	B	
31	SARHA RYAN HIDAYATULLAH	B	
32	Wanodya Murni	A	

A: Siswa rajin dalam mengikuti kegiatan rutin dan latihan serta menguasai Teknik Kepramukaan Tingkat Dasar dengan sangat baik

B: Siswa rajin dalam mengikuti kegiatan rutin dan latihan serta menguasai Teknik Kepramukaan Tingkat Dasar dengan baik

C: Siswa kurang rajin dalam mengikuti kegiatan rutin dan latihan serta cukup menguasai Teknik Kepramukaan Tingkat Dasar

Jadi, berdasarkan deskripsi data di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kegiatan pramuka sudah sesuai dengan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh pihak sekolah.

- b. Jika dilihat dari penjadwalan dan alokasi waktunya, kegiatan pramuka yang meliputi PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah berjalan sesuai dengan program pramuka yang telah dibentuk. Sehingga hasil yang didapat adalah kegiatan lebih terkontrol dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan di awal.
- c. Kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI memberi dampak positif bagi siswa. Melalui kegiatan PBB, siswa SMP N 1 Boja menjadi lebih disiplin dan memiliki kemampuan dalam mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah. Selain PBB, kegiatan peduli lingkungan juga dapat memupuk kepekaan siswa terhadap kondisi lingkungan sehingga siswa dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan. Dan melalui kegiatan PERSAMI, siswa dapat belajar saling peduli dan juga mampu bertanggung jawab menjalankan tugas dan kewajibannya serta melatih keterampilan.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Perencanaan Kegiatan Pramuka

Dari hasil penelitian di SMP N 1 Boja, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap wawancara, observasi maupun dokumentasi, bahwa proses perencanaan kegiatan pramuka sudah terkoordinir dengan baik. Persiapan perencanaan kegiatan pramuka dilakukan dengan cara mengadakan koordinasi bersama waka kesiswaan, pembina, dan dewan

penggalang untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka dan membahas hal-hal seperti: penyusunan kegiatan, penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan, dan sistem penelitian peserta didik. Melalui koordinasi tersebut diharapkan agar proses kegiatan pramuka dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Purnamasari Sitompul dan Abdillah (2020), mengenai “Optimalisasi Fungsi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa di MAN 2 Model.” Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen kesiswaan di MAN 2 Model Medan tidak hanya dilakukan oleh waka kesiswaan saja akan tetapi dengan cara bekerjasama dengan pihak lain, yaitu Kesiswaan, Guru, KTU, Kepala madrasah juga terlibat di dalamnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan manajemen di sekolah tersebut yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tidak hanya dilakukan oleh waka kesiswaan saja melainkan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kegiatan kesiswaan

Sedangkan berdasarkan buku *Pengantar Manajemen* perencanaan berkaitan erat dengan pengambilan keputusan, pengambilan keputusan merupakan aspek penting perencanaan, yaitu proses pengembangan dan pemulihan arah

untuk memecahkan permasalahan tertentu. Keputusan harus diambil pada setiap titik dalam proses perencanaan.²⁸

2. Analisis Data Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Dari hasil penelitian di SMP N 1 Boja, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap wawancara, observasi maupun dokumentasi, bahwa proses pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja sudah berjalan dengan baik. Penyusunan program pramuka sudah sesuai dengan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan sekolah. Program pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja sudah dilaksanakan sesuai dengan program ekstrakurikuler pramuka yang sudah dibuat, seperti kegiatan yang tergolong mingguan yang dalam hal ini PBB dan peduli lingkungan dilaksanakan pada hari Jumat mulai jam 14.00-16.00 WIB secara bergilir berurutan dengan kegiatan lainnya, sedangkan kegiatan PERSAMI yang merupakan kegiatan tahunan biasanya dilaksanakan di akhir tahun, kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan fasilitas yang memadai, diarahkan dan dibimbing langsung oleh pembina pramuka dan tidak jarang juga dibantu dewan penggalang di bawah pengawasan pembina.

²⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 45.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afdal dan heri Widodo (2019), mengenai “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019.” Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah ini telah menyusun rencana program yang berpedoman pada buku SKU pramuka. Sekolah ini memiliki kegiatan tahunan dan kegiatan mingguan yang menjadi agenda rutin. Kegiatan yang termasuk mingguan dilaksanakan pada hari Sabtu mulai jam 15.00-17.00 WIB, dan persami yang merupakan kegiatan tahunan dilakukan 2 tahun sekali. Hasil penelitian juga menerangkan bahwa dalam pelaksanaannya pramuka masih belum sesuai dengan rencana progam sekolah dan sering terjadi keterlambatan dalam pelatihan rutin di setiap minggunya.

Pelaksanaan kegiatan pramuka merupakan bagian dari proses pembelajaran pengembangan siswa yang bersifat edukatif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena sifat pramuka adalah belajar sambil bermain.²⁹

3. Analisis Data Evaluasi Kegiatan Pramuka

Dari hasil penelitian di SMP N 1 Boja, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap wawancara, observasi maupun dokumentasi, bahwa proses evaluasi kegiatan pramuka sudah

²⁹ Sarah Meilinda Alfarisy, dkk., “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 164 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, hlm. 4.

berjalan dengan baik. Kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan penilaian dilakukan sepanjang semester. Biasanya dimulai pada bulan September-November pada semester 1 dan di bulan Februari-April pada semester 2. Kegiatan pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini memiliki 3 sumber penilaian yaitu dari tes tertulis, tes praktik, dan pencapaian SKU. Evaluasi diadakan oleh waka kesiswaan yang berkoordinasi dengan para pembina sehingga dapat diketahui bagaimana proses kegiatan pramuka dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Munib, Ismail, dan Mohammad Solehodin (2021), mengenai “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik”. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum tentunya juga ada evaluasi yang dilakukan oleh pihak kesiswaan Dan terkait proses evaluasi yang dilakukan oleh kesiswaan terhadap setiap kegiatan ekstrakurikuler baik itu Hadrah atau Pramuka yaitu 3 bulan satu kali atau per triwulan. Sehingga dalam setahun terhitung evaluasi yang dilakukan kesiswaan yaitu 4 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah tersebut dievaluasi setiap 3 bulan satu kali yang berarti dalam satu tahun program tersebut di evaluasi sebanyak 4 kali dengan melibatkan guru pembimbing disetiap program ekstrakurikuler.

Sedangkan Robert. J Moker menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengukur kegiatan nyata dengan rencana awal apakah sudah sesuai atau belum, sehingga jika memang belum sesuai dengan yang diharapkan maka dari evaluasi yang dilakukan harus bisa mendapatkan solusinya.³⁰

Demikian data yang diperoleh peneliti. Dengan adanya manajemen yang baik maka tujuan yang akan dicapai juga maksimal. Jika setiap pihak terkait mempunyai tanggungjawab dan professional dalam melakukan tugas dan perannya serta mampu untuk mengelola dengan baik maka tujuan dari kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI akan tercapai secara efektif dan efisien. Dari hasil penelitian ini, penulis dapat menemukan bahwa pihak sekolah SMP N 1 Boja mempunyai manajemen yang baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi.

³⁰ Munib, dkk., “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (Volume 1, Nomor 1, Maret 2021), hlm. 34.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai hal. Banyak kendala yang dialami oleh peneliti baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut. Peneliti telah berusaha maksimal agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun, sebagai manusia biasa peneliti pasti masih memiliki kekurangan dalam melaksanakan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan dalam objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang kegiatan pramuka yang berupa PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI saja tidak meneliti tentang kegiatan pramuka secara menyeluruh.
2. Keterbatasan waktu penelitian, karena ketika peneliti melaksanakan penelitian, sekolah sedang melakukan karantina wilayah (*lockdown*), sehingga itu berpengaruh terhadap tidak lengkapnya data dan menghambat jalannya penelitian.
3. Keterbatasan peneliti sendiri, baik dalam hal pengetahuan dan pemahaman juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Namun, saran dan masukan dari dosen pembimbing sangat diharapkan oleh peneliti guna membantu peneliti untuk tetap berusaha melaksanakan penelitian semaksimal mungkin serta agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah mengadakan rapat bersama waka kesiswaan, pembina, dan dewan penggalang untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka dan membahas hal-hal seperti: penyusunan kegiatan, penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan, dan sistem penilaian peserta didik.
2. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja sudah berjalan dengan baik. Penyusunan program pramuka sudah sesuai dengan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan sekolah. Program pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja juga telah dilaksanakan sesuai dengan program ekstrakurikuler pramuka yang sudah dibuat, seperti kegiatan yang tergolong mingguan yang dalam hal ini PBB dan peduli lingkungan dilaksanakan pada hari Jumat mulai jam 14.00-16.00 WIB secara bergilir berurutan dengan kegiatan lainnya, sedangkan kegiatan PERSAMI yang merupakan kegiatan tahunan

biasanya dilaksanakan di akhir tahun, kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan fasilitas yang memadai. Dan untuk sistem penilaiannya, SMP N 1 Boja menggunakan 3 jenis tes yaitu tes tertulis, tes praktik, dan pencapaian SKU.

3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja sudah berjalan dengan baik. Kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan penilaian dilakukan sepanjang semester. Biasanya dimulai pada bulan September-November pada semester 1 dan di bulan Februari-April pada semester 2. Kegiatan pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini memiliki 3 sumber penilaian yaitu dari tes tertulis, tes praktik, dan pencapaian SKU. Evaluasi diadakan oleh waka kesiswaan yang berkoordinasi dengan para pembina sehingga dapat diketahui bagaimana proses kegiatan pramuka dapat berjalan secara efektif dan efisien.

B. Saran

Peneliti memberikan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan terkait manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Berkaitan dengan perencanaan kegiatan pramuka, waka kesiswaan lebih meningkatkan kinerja terhadap pembina dan untuk memaksimalkan kegiatan pramuka baik pramuka secara

teori maupun pramuka secara praktik sehingga tujuan kegiatan pramuka tercapai secara efektif dan efisien.

2. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pramuka, dapat disarankan oleh peneliti: hendaknya pembina memberikan penjelasan materi secara rinci dan jelas, supaya peserta didik dapat lebih mudah dalam melakukan praktik.
3. Berkaitan dengan evaluasi kegiatan pramuka, dapat disarankan oleh peneliti: pihak sekolah dan orang tua hendaknya dapat memberikan motivasi serta dukungan yang baik, sehingga peserta didik akan semangat dan minat dalam kegiatan pramuka.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan, akan tetapi keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti yang masih sangat jauh dari kata baik. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapatnya. Peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam proses pengerjaan serta penyusunan penelitian ini, dan peneliti tentunya memohon doa, petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, Sarah Meilinda, dkk., “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 164 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), cet. 1.
- B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Bagus, Mustakim, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).
- Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S, *Hand Book Of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999).
- E-book: Jaenudin Yusup, Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, (Jakarta: Bmedia, 2016), cet. 1.
- Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*, (Semarang: CV Karya Abadi, 2015).
- Fajar, Ramadhani, *Panduan Pramuka Untuk Pembina*, (Jakarta: CV. Almanak Indonesia, 2013).
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. IX.
- Hariri, Hasan, dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: media akademi, 2016).

- Hasibuan, Malayu S. P., *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), edisi revisi.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- <http://suryadevi21.blogspot.com/2014/09/sejarah-smp-negeri-1boja.html#:~:text=Sekolah%20ini%20mulanya%20berdiri%20di,menempati%20wilayah%20Dusun%20Sapen%20Boja,> diakses pada tanggal 20 Oktober 2020, 19.06
- https://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Pramuka_Indonesia, diakses pada tanggal 25 Mei 2020, pukul 10.10
- Ihsan, Azam Nur, dkk., “Peran Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada Siswa MI Bahrul Ulum Jakarta Barat”, *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Ismail, “Pengembangan Kualitas Manajemen Pendidikan”, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, (Volume 13, No. 24, Oktober 2015).
- Jamaludin, “Pengorganisasian dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Volume 1, No. 1, 2018).
- Jana, dkk, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional, 2011).
- Kasan, Tholib, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studi Press).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.
- Komariah, Nur dan Rohana, “Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Tembilahan”, *Jurnal Al-Afkar*, (Vol. III, No. 2, Oktober 2015).

- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999).
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: 1983).
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Pusdiklantas, 2010).
- Lembaga Pendidikan Kader Gerakan Pramuka Cabang, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, (Bogor: LEMDIKCAB, 2001).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009).
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mufarizuddin, “Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, (Vol. 7, No. 2, Juni 2017).
- Munib, dkk., “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (Volume 1, Nomor 1, Maret 2021).
- Nurdiana, Mia dan Prayoga, Ari, “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah”, *Journal of Islamic Educational Management*, (Vol. 1, Desember 2018).
- Nurhidayati, Indrawadi, Junaidi, “Pembinaan Sikap Peduli Sosial Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 10 Padang”, *Journal of Civic Education*, (Volume 3, No. 1, Tahun 2020).
- Permendikbud Nomor 62 tahun 2014, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 2.
- Permendikbud Nomor 63 tahun 2014, *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Pasal 2, ayat (1).
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

- Prihatin , Eka, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011).
- Purwanti, Dwi, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya”, *Jurnal Riset Pedagogik*, (Tahun 2017).
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, “Kepramukaan”, *Bahan Ajar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008).
- Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2009), cet ke-1.
- Sholeh, Badrus, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember”, *Journal of Islamic Educational Management*, (Vol. 1, No. 2, Juni 2020).
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 23.
- Sunardi, Andri Bob, *Boyman, Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), cet.ke- 6.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: FIP IKIP Malang, 1989).
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: CV IKIP Semarang Press).
- Tim Penulisan Program DPP Bakat Minat dan Ketrampilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012), hlm. Xvii

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali, 2012).

Utomo, Jati, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IV Wates”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Edisi 2, Tahun ke IV, Januari 2015).

W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Mas, 2007).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).

Zulkarnain, Wildan, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Lampiran 1

MATRIK WAWANCARA

Grand Question	Observasi	Dokumentasi
<p>1. a. Perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja (Objek: Waka Kesiswaan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana manajemen kesiswaan di SMP N 1 Boja? 2) Bagaimana penyusunan program bidang kesiswaan? 3) Bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan pramuka? 4) Strategi apa yang dilakukan dalam mengelola kegiatan pramuka? 5) Apakah pembina yang ada di sekolah pernah mengikuti pelatihan khusus? 6) Upaya apa yang di lakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa bidang pramuka? 7) Apa tujuan dari adanya kegiatan pramuka? <p>b. Perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja (Objek: Pembina Pramuka)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana proses pembuatan program kerja pramuka? 	<p>Melihat pelaksanaan dan penerapan perencanaan kegiatan pramuka di sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil dan Visi Misi Sekolah 2. Jadwal Kegiatan Pramuka 3. Dokumentasi lainnya

Grand Question	Observasi	Dokumentasi
<p>2) Bagaimana perencanaan yang bapak /ibu lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI dimulai?</p> <p>3) Apa saja materi yang harus diberikan kepada siswa dalam kegiatan PBB dan PERSAMI?</p> <p>4) Apakah pembina yang ada di sekolah pernah mengikuti pelatihan khusus?</p> <p>5) Apa tujuan dari adanya kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?</p> <p>6) Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa bidang pramuka?</p> <p>7) Apa saja pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa dalam kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?</p>		
<p>2. a. Pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja (Objek: Waka Kesiswaan)</p>	<p>Melihat pelaksanaan dan penerapan pelaksanaan</p>	<p>1. Foto-foto kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan</p>

Grand Question	Observasi	Dokumentasi
<p>1) Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah apakah sudah optimal?</p> <p>2) Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka sudah memadai?</p> <p>3) Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?</p> <p>4) Apa dampak kegiatan pramuka kepada siswa khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?</p> <p>b. Pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja (Objek: Pembina Pramuka)</p> <p>1) Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?</p> <p>2) Siapa yang membuat jadwal?</p> <p>3) Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah apakah sudah optimal?</p> <p>4) Apakah sarana dan</p>	<p>kegiatan pramuka di sekolah</p>	<p>2. PERSAMI</p> <p>Dokumentasi hasil observasi lainnya</p>

Grand Question	Observasi	Dokumentasi
<p>prasarana untuk kegiatan pramuka sudah memadai?</p> <p>5) Bagaimana hambatan-hambatan yang dialami pembina pramuka selama proses pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?</p> <p>6) Jika ada yang melanggar peraturan/ tidak berperilaku disiplin, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa tersebut dari guru/ pembina?</p> <p>7) Apa dampak kegiatan pramuka kepada siswa khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?</p>		
<p>3. a. Evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja (Objek: Waka Kesiswaan)</p> <p>1) Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai waka kesiswaan dalam mengevaluasi kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?</p> <p>2) Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan PBB, lingkungan, dan PERSAMI?</p> <p>3) Dalam pelaksanaan program di lapangan, bagaimana sistem kontrol dari bidang kesiswaan?</p>	<p>Melihat pelaksanaan dan penerapan evaluasi kegiatan pramuka di sekolah</p>	<p>1. Foto prestasi bidang pramuka</p> <p>2. Hasil belajar siswa</p> <p>3. Dokumentasi hasil observasi lainnya</p>

Grand Question	Observasi	Dokumentasi
<p>b. Evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja (Objek: Pembina Pramuka)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai pembina pramuka dalam mengevaluasi kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah? 2) Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan PBB, lingkungan, dan PERSAMI? 3) Dalam pelaksanaan program di lapangan, bagaimana sistem kontrol dari pembina pramuka? 4) Bagaimana hasil penilaian siswa? 5) Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa dalam kegiatan pramuka khususnya PBB? 6) Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pramuka di sekolah ini khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI? 		
<p>4. Pelaku kegiatan pramuka (Objek: Siswa)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah 	Melihat pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah	1. Buku catatan BK

Grand Question	Observasi	Dokumentasi
<p>anda?</p> <p>b. Menurut anda apakah proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah berjalan dengan baik?</p> <p>c. Berapa hari dalam seminggu anda mengikuti latihan ekstrakurikuler bidang pramuka dan hari apa saja?</p> <p>d. Penghargaan apa saja yang pernah didapatkan pada kegiatan pramuka?</p> <p>e. Apa dampak kegiatan pramuka kepada anda khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?</p> <p>f. Jika ada yang melanggar peraturan/ tidak berperilaku disiplin, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa tersebut dari guru/ pembina?</p>		

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKA KESISWAAN

Nama Narasumber : Sri Utami, S.Pd
Jabatan : Waka Kesiswaan
Tempat Wawancara : Ruang BK SMP N 1 Boja
Waktu : 09.15 WIB
Hari/ tanggal : Senin, 29 Maret 2021

1. Perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja

a. Bagaimana manajemen kesiswaan di SMP N 1 Boja?

Jawab: di sini (sekolah ini) untuk manajemennya kita dalam melaksanakan suatu kegiatan itu selalu dikoordinasikan dengan beberapa pihak sehingga warga sekolah tahu akan rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Jadi semua warga sekolah wajib tahu untuk kegiatan tersebut.

b. Bagaimana penyusunan program bidang kesiswaan?

Jawab: kami bekerjasama dengan dewan penggalang dan pembina untuk bersama-sama menyusun program pramuka dalam satu tahun itu mengenai apa saja kegiatan kesiswaan yang akan kita rencanakan termasuk dalam aspek penilaiannya nanti seperti apa.

c. Bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap kegiatan pramuka?

Jawab: pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa terutama siswa kelas VII dan VIII. Sedangkan untuk kelas IX pramuka menjadi tidak wajib karena biasanya sudah disibukkan dengan persiapan ujian. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang memiliki jiwa pancasila, kepribadian luhur serta memiliki moral dan mental yang tinggi dan ekstra pramuka ini adalah salah satu bentuk ekstra dimana kita berharap agar siswa bisa bekerja sama dan dapat menciptakan siswa yang berkarakter. Untuk perencanaannya kami melakukan penyusunan kegiatan berdasarkan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler, baru kemudian kita bentuk jadwal. Jadi sudah direncanakan dengan baik dalam bentuk rencana mingguan, bulanan, dan semester. Kemudian kita komunikasikan bersama-sama dengan teman dari kesiswaan dan pembina, yang selanjutnya kita koordinasikan dengan pengampu ekstra untuk pelaksanaannya, setelah itu setiap kegiatan kita monitor dan selalu kita evaluasi.

d. Strategi apa yang dilakukan dalam mengelola kegiatan pramuka?

Jawab: jadi sebagai dasar strategi kami di sini adalah selalu menerapkan manajemennya dengan baik mulai dari

perencanaannya, pelaksanaan, monitoring, dan terakhir evaluasi. Di sini kegiatan pramuka diberikan kepada semua siswa karena wajib sehingga sekolah memberikan semacam teguran dan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti ekstra pramuka.

- e. Apakah pembina yang ada di sekolah pernah mengikuti pelatihan khusus?

Jawab: iya pernah, jadi setiap tahunnya dari kabupaten mengadakan pelatihan khusus pembina dan sekolah kami mengikuti.

- f. Upaya apa yang di lakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa bidang pramuka?

Jawab: di sini untuk prestasi itu memang tidak hanya meliputi akademiknya saja tetapi prestasi non akademik juga kita selalu tingkatkan, salah satunya adalah pada saat kabupaten mengadakan seleksi beberapa sekolah dan sekolah kita dipilih sebagai perwakilan untuk beberapa jenis lomba dalam kegiatan pramuka dan juga kita pernah mengikuti dan dipilih sebagai perwakilan untuk jambore bahkan pernah sampai tingkat nasional.

- g. Apa tujuan dari adanya kegiatan pramuka?

Jawab: salah satu tujuannya adalah untuk membentuk dan mengembangkan pendidikan karakter. Pramuka di sini juga untuk meningkatkan siswa untuk terus bekerjasama, saling menolong, toleransi.

2. Pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah apakah sudah optimal?

Jawab: selama kita melaksanakan kegiatan tersebut pada saat normal Alhamdulillah berjalan dengan lancar, dengan adanya jadwal yang sudah dilaksanakan seperti setiap hari Jumat untuk kegiatan PBB, dan peduli lingkungan.

- b. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka sudah memadai?

Jawab: untuk sementara sarpras cukup memadai, jadi apa yang dibutuhkan kita bisa memenuhi.

- c. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?

Jawab: itu sudah direncanakan jadi adanya PERSAMI itu dari pembina sudah merencanakan kegiatan tersebut yang dilakukan 6 bulan sekali dan untuk PBB dan kegiatan peduli lingkungan dilakukan hari Jumat. Untuk kegiatan PERSAMI di dalamnya juga mencakup kegiatan penjelajahan dan kegiatan peduli lingkungan juga, apalagi di sini juga sudah menjadi sekolah percontohan dan sekolah adiwiyata, jadi siswa benar-benar diajarkan untuk memiliki sikap peduli lingkungan terutama di wilayah lingkungan sekolahnya sendiri, bahkan juga sudah diprogramkan untuk mengadakan kegiatan sosial seperti kerja

bakti di taman makam pahlawan, pembersihan sungai, dan lainnya. Kalau untuk kegiatan PBB pelaksanaannya pada hari Jumat, biasanya senior langsung membimbing junior tentang praktik baris-berbaris, tata upacara dan lainnya.

- d. Apa dampak kegiatan pramuka kepada siswa khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: untuk kegiatan PBB berarti siswa sudah tahu dengan adanya baris-berbaris paling tidak untuk mendisiplinkan siswa dan itu diaplikasikan mungkin pada saat kegiatan upacara jadi diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan PBB dengan baik. Kemudian untuk dampak dari peduli lingkungan itu bagus karena siswa akan mengerti, peduli dan punya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga diharapkan siswa tidak hanya mengikuti kegiatannya saja tapi lebih kepada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk dampak dari PERSAMI itu bisa meningkatkan kemandirian, kerjasama, toleransi kepada temannya, dan memiliki rasa tanggungjawab yang besar.

3. Evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja

- a. Bagaimana cara Ibu sebagai waka kesiswaan dalam mengevaluasi kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?

Jawab: di dalam evaluasi sendiri tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan itu sendiri serta mengetahui

program-program yang bisa dilaksanakan dan yang tidak bisa terlaksana dan kita mencari tahu apa yang menjadi kendala. Setiap kegiatan memang kita mengadakan evaluasi, jadi kami selalu koordinasi dengan pembinanya kemudian di sini memang ada koordinator dari pembina sehingga kami sering komunikasi mengenai kegiatan apa saja yang sudah terlaksana dengan baik dan kegiatan apa saja yang belum terlaksana lalu mencari kendalanya apa sehingga itu sebagai salah satu bentuk kami untuk menyampaikan laporan kepada sekolah.

- b. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: siswa di sini memang senang dengan kegiatan mbak, jadi untuk kegiatan yang sudah direncanakan dari sekolah itu siswa dengan antusias dan semangat apalagi kegiatan di luar. Jadi semua siswa itu senang sekali semangat sekali bahkan mereka termotivasi selalu ingin melakukan yang terbaik, apalagi kalau misalnya kegiatan tersebut dimasukkan dalam kegiatan lomba, jadi para siswa melakukan persaingan tapi persaingan yang positif.

- c. Dalam pelaksanaan program di lapangan, bagaimana sistem kontrol dari bidang kesiswaan?

Jawab: yang pertama memang koordinasi itu sendiri, apalagi ketika kegiatan di luar kita selalu komunikasi aktif.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Narasumber : Dini Aprida Batubara dan Sahda Fidela Tiara Dewi
Jabatan : Siswa
Tempat Wawancara : Ruang Kelas 8D SMP N 1 Boja
Waktu : 11.10 WIB
Hari/ tanggal : Selasa, 6 April 2021

1. Bagaimana kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah anda?

Dini: kegiatan PBB, PERSAMI, dan peduli lingkungan merupakan kegiatan yang ada di pramuka sini kak, kalau untuk PBB itu dilakukannya perminggu, ini sudah rutin dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu. Kalau hari Jumat itu umumnya untuk kelas VII yang hari Sabtu untuk dewan galang/ kelas IX dan kelas VIII, terus yang hari Sabtu ini langsung dibimbing oleh pembinanya langsung dan hari Jumat oleh dewan penggalang. Kalau untuk PERSAMI itu kegiatan tahunan yang dilaksanakan di lapangan sekolah, kegiatan ini wajib bagi kelas VII karena selain kegiatan PERSAMI juga ada pelantikan anggota baru pramuka SMP N 1 Boja. Untuk yang kelas VII tiket masuk ke dalam bumi perkemahannya itu diharuskan hafal dasa darma dan trisatya kak. Terus kalau kegiatan peduli lingkungan di sini juga termasuk kegiatan mingguan dan bulanan.

Jadi disetiap latihan pasti diadakan peduli lingkungan seperti membersihkan kelas/ruangan yang selesai dipakai terus kalau yang bulanannya itu biasanya ada agenda pembersihan makam pahlawan, atau tidak ya ke lapangan untuk bersih-bersih gitu sih kak.

Sahda: jadi kegiatan PBB, dan peduli lingkungan itu rutin dilaksanakan dengan bergantian kak, dan PBB juga biasanya dilakukan sebelum kegiatan inti pramuka dimulai, terus kalau yang peduli lingkungan itu biasanya kalau nggak mingguan ya bulanan yang biasanya itu membersihkan latar lingkungan sekolah terkadang juga membersihkan makam-makam dekat sekolah, terus kalau kegiatan PERSAMI sendiri itu dilakukannya setahun sekali, di dalam PERSAMI sendiri itu biasanya ada pesta api unggun, dan dulu juga pernah ada jurit malam semacam kaya tes mental keberanian gitu kak.

2. Menurut anda apakah proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah berjalan dengan baik?

Dini: kegiatannya alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar namun juga ada beberapa kendala seperti anggota-anggota yang kurang disiplin misalnya datang terlambat, tidak memakai seragam yang lengkap, kadang-kadang memakai kaos kaki pendek, kurang mengerti materi dan lain-lain ini berlaku untuk yang kelas VII dan VIII seperti itu kak.

Sahda: sebelum pandemi kegiatan-kegiatan tersebut selalu berjalan baik dan lancar, selain itu kita juga melatih adik-adik untuk beradaptasi dengan pramuka meskipun begitu kita juga masih mendapat bimbingan dari kakak-kakak yang pangkatnya lebih tinggi sehingga kegiatan tersebut bisa dikatakan lancar. Namun sejak pandemi kita kesulitan untuk kegiatan-kegiatan tersebut dikarenakan banyak kendala yang terjadi dan kita juga lebih jarang berkumpul.

3. Berapa hari dalam seminggu anda mengikuti latihan ekstrakurikuler bidang pramuka dan hari apa saja?

Dini: sebenarnya kalau untuk pramuka ini seminggu itu ada tiga kali kak, untuk hari Rabu kumpul mingguan kaya rapat kegiatan apa sih akan dilaksanakan pada hari Jumatnya itu, nah untuk hari Rabunya ini yang kumpul hanya dewan galang dengan kelas VIII. Terus kalau hari Jumat kegiatan pokok nya kalau nggak PBB ya peduli lingkungan seperti itu. Dan untuk hari Sabtu ini ada latihan PBB kelas VIII dan IX dan juga biasanya ada pengisian SKU (Syarat Kecakapan Umum), SKK (Syarat Kecakapan Khusus), dan lain-lain yang diikuti oleh semua kelas.

Sahda: dalam seminggu ada 3 kali kegiatan yaitu hari Rabu, Jumat dan Sabtu. Kalau hari Rabu biasanya rapat mingguan, hari Jumat digunakan kegiatan pramuka inti atau PBB atau enggak ya peduli lingkungan dan untuk hari Sabtu biasanya ada pengisian SKU dan lainnya.

4. Penghargaan apa saja yang pernah didapatkan pada kegiatan pramuka?

Dini: kalau penghargaan selama masa pandemi ini saya mendapatkan gelar garuda sama cuma ikut jota joti aja sih kak, tapi kalau di luar pandemi biasanya mendapatkan penghargaan kegiatan PBB seperti regu terbaik, tergiat putera dan puteri untuk acara jambore ranting tingkat kecamatan.

Sahda: kalau pas selama pandemi ini Alhamdulillah kita mendapat gelar garuda, terus ikut jota joti juga.

5. Apa dampak kegiatan pramuka kepada anda khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Dini: kalau misalnya PBB itu melatih kedisiplinan diri, menambah sikap yang lebih mandiri, terus kalau PERSAMI itu melatih kekompakan, saling bekerja sama, dan mandiri juga, terus peduli lingkungan itu melatih untuk lebih menghargai lingkungan, lebih peka kebersihan, gitu aja sih kak.

Sahda: kegiatan tersebut jelas berdampak positif kak, kalau PBB itu melatih ketegasan, hidup tepat waktu, lebih disiplin, kalau untuk kegiatan peduli lingkungan itu mengajarkan agar lebih baik dalam merawat dan memperlakukan lingkungan dengan baik, terus kalau PERSAMI itu pelajaran yang bisa diambil itu bisa melatih hidup mandiri, saling menghargai, tanggung jawan, dan lainnya.

6. Jika ada yang melanggar peraturan/ tidak berperilaku disiplin, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa tersebut dari guru/ pembina?

Dini: berhubung pramuka penggalang tidak boleh dikasih sanksi berat seperti push up, jadi ya cuma masuk catatan pelanggaran buku BK terus hukumannya disuruh maju kedepan menyebutkan siapa bapak pandu dunia, atau materi-materi tentang pramuka, terus juga biasanya dipanggil langsung ke BK kalau enggak ya disuruh bersih-bersih lingkungan sekitar.

Sahda: jadi biasanya para guru memberi hukuman yang bermanfaat untuk murid dan tentu saja hukuman itu sama sekali tidak memberatkan siswa, kaya semisal hukuman yang diberikan itu dalam bentuk disuruh membersihkan lingkungan, hafalan materi pramuka, dan lainnya.

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PEMBINA PRAMUKA

Nama Narasumber : Kristina Wijayanti, S.Pd
Jabatan : Pembina Pramuka
Tempat Wawancara : Ruang Guru SMP N 1 Boja
Waktu : 09.15 WIB
Hari/ tanggal : Jumat, 08 April 2021

1. Perencanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja

- a. Bagaimana proses pembuatan program kerja pramuka di SMP N 1 Boja?

Jawab: jadi pembuatan program kerja pramuka itu dilaksanakan oleh beberapa unsur, yang pertama adalah unsur pembina, lalu tim anggota yang biasanya diwakili oleh dewan penggalang, dan selanjutnya adalah dari unsur kesiswaan.

- b. Bagaimana perencanaan yang Ibu lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI dimulai?

Jawab: baik, jadi untuk proses pembuatan perencanaan tersebut kita membuat perencanaannya dalam bentuk rencana mingguan, rencana bulanan, rencana semester, dan rencana tahunan. Jadi dari situ nanti kita tahu kegiatannya, misalnya kegiatan bulan

apa, minggu keberapa, nah itu sudah bisa kita ketahui dari rencana-rencana yang kita buat tersebut.

- c. Apa saja materi yang harus diberikan kepada siswa dalam kegiatan PBB dan PERSAMI?

Jawab: baik, jadi dalam kegiatan PBB itu kita memastikan bahwa adik-adik menguasai gerakan dasar di tempat, gerakan dasar pindah tempat, terus juga nanti ada gerakan variasi dan juga gerakan dasar yang menggunakan tongkat. Dan kalau yang PERSAMI itu kita biasanya ada latihan upacara, ada juga outbound nanti yang berisi materi-materi tapi dikemas dalam bentuk *games* seperti itu, lalu juga ada *hiking*, ada FGD (*Forum Group Discussion*) yang kaya diskusi antar regu nanti dengan dewan penggalang dan didampingi oleh pembina dan biasanya kita juga ada api unggun, seperti itu.

- d. Apakah pembina yang ada di sekolah pernah mengikuti pelatihan khusus?

Jawab: iya, otomatis iya. Jadi untuk menjadi pembina memang harus ada kursusnya gitu nggih, indikatornya adalah kursus mahir dasar dan kursus mahir lanjut. Dan dari ke 5 pembina di SMP N 1 Boja itu semuanya sudah kursus mahir dasar dan satu orang yang kebetulan saya sendiri sudah mengikuti kursus mahir lanjut. Untuk penyelenggaranya tingkatnya bervariasi, ada yang dari kwarcab, ada yang ikut kwarda, seperti itu.

- e. Apa tujuan dari adanya kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: tujuan dari kegiatan pramuka otomatis peningkatan kedisiplinan, peningkatan kepedulian siswa, kreatifitas, dan kecakapan.

- f. Upaya apa yang di lakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa bidang pramuka?

Jawab: baik, yang pertama adalah meningkatkan kegiatan latihan itu pasti, dengan kegiatan latihan yang rutin, esensi kegiatannya baik, itu pasti membuat anak-anak antusias dan tertarik, terus yang kedua adalah kegiatan dalam tingkat gudep atau tingkat sekolah yang termasuk kegiatan-kegiatan besar misalnya PERSAMI, lalu pengambilan tali komando, terus kita juga ada kemah akhir tahun, nah seperti itu kita wajib laksanakan. Selanjutnya adalah mengikuti kegiatan di luar gugus depan, nah kegiatan di luar gudep itu macam-macam biasanya dalam tingkat kwarran kita ada jambore ranting, ada juga jambore cabang, lalu juga mengikuti JOTA-JOTI (*Jamboree On The Air-Jamboree On The Internet*), terus ada juga kegiatan kaya temu anggota gitu kita juga pernah latihan bersama dengan sekolah-sekolah lain itu juga salah satu cara untuk meningkatkan prestasi adik-adik ya, termasuk kemarin juga kita ada 4 anak yang menjadi pramuka garuda di tahun 2021, seperti itu.

- g. Apa saja pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa dalam kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: ya, yang pertama otomatis tadi seperti yang saya bilang adalah gerakan dasar pindah tempat, di tempat, dan gerakan dasar variasi tongkat, itu adik-adik harus menguasai itu, terus juga tentang kedisiplinan dan kerapihan, seperti cara berpakaian dan kedisiplinan dalam tingkah laku, dalam PBB, termasuk juga dalam pengelolaan bank sampah, jadi kita punya bank sampah di sekolah ini dan itu dikelola oleh pramuka dan PMR itu kita melatih anak untuk mengelola sampah seperti bisa kita mengumpulkan sampah untuk dijual yang nanti ada hasilnya yaitu uang yang bisa kita gunakan untuk kegiatan tapi kita juga mengelola sampah untuk didaur ulang yang nantinya akan menjadi barang-barang yang lebih berguna dari sampah itu, termasuk juga dalam kebersihan lingkungan kita juga ada kebersihan di dalam makam pahlawan yang selalu kerjasama dengan koramil Boja, kebersihan sekolah otomatis nggih, lalu di lapangan Ngadibolo, kita juga mencabut paku-paku yang tertancap di pohon-pohon di sepanjang jalan Ngadibolo sampai Boja, jadi kegiatan-kegiatan seperti itu juga kita laksanakan.

2. Pelaksanaan kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?

Jawab: ya, jadi pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, anggota sangat antusias, kalau memang ada anggota yang tidak berangkat sekali atau duakali itu dengan izin kita masih

mentolerir, tapi pada dasarnya kita tidak akan membiarkan siswa-siswa tidak berangkat pramuka tanpa keterangan karena kita selalu bekerjasama dengan wali kelas untuk mengecek, memantau absen dari adik-adik, terus untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa kita juga sering mengadakan kegiatan *outbound* dengan adanya *reward* jadi membuat siswa menjadi semangat, kita juga ada uji SKU karena anggota kelas VII misalnya harus sudah selesai SKU sampai berapa poin, sudah harus ramu dalam berapa bulan, nah itu salah satu juga cara pelaksanaan dari kegiatan itu agar adik-adik tetap semangat.

b. Siapa yang membuat jadwal?

Jawab: kalau jadwal itu dibuat oleh pembina dan dewan penggalang lalu kita konsultasikan dengan waka kesiswaan, seperti itu.

c. Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah apakah sudah optimal?

Jawab: ya sudah berjalan dengan optimal karena kita memang sudah mempersiapkannya jauh-jauh hari, kita juga mempersiapkan adik-adik juga jauh-jauh hari, pemberitahuan ke orang tua juga tidak mendadak, jadi memang ada dukungan dari orang tua, dari sekolah, dalam pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan tersebut.

d. Apakah sarana dan prasarana untuk kegiatan pramuka sudah memadai?

Jawab: dilihat pelaksanaannya sejauh ini hasilnya cukup bagus dan kalau berbicara sarana prasarana mungkin tidak pernah cukup tapi apa yang kita butuhkan selalu didukung oleh pihak sekolah. Jadi saat kita membutuhkan apa-apa untuk kegiatan apapun sekolah selalu mengupayakan, membantu pengadaan, agar kegiatan bisa berlangsung dengan baik dengan didukung sarana prasarana yang memadai.

e. Bagaimana hambatan-hambatan yang dialami pembina pramuka selama proses pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?

Jawab: karena kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI itu sebagian besar adalah kegiatan *outdoor*, jadi memang kita terkendala yang pertama adalah cuaca, kita sangat tergantung dengan cuaca jadi kalau cuaca cerah mendukung kegiatan pasti akan bisa dilaksanakan dengan maksimal tapi jika memang cuaca kurang mendukung kita pasti harus melaksanakan kegiatannya *indoor* dan itu yang membuat adik-adik terkadang motivasinya menurun, nah itu salah satu kendala yang kita tidak bisa meng-*handle* begitu, kalau kendala-kendala yang lain kita upayakan masih bisa kita *handle* dengan baik dan mencarikan solusinya se-segera mungkin.

- f. Jika ada yang melanggar peraturan/ tidak berperilaku disiplin, konsekuensi apa yang diterima oleh siswa tersebut dari guru/ pembina?

Jawab: *reward and punishment* itu pasti dibutuhkan nggih jadi saat adik-adik anggota pramuka mencapai suatu prestasi kita pasti kasih *reward* tapi kebalikannya juga saat adik-adik melakukan hal-hal yang melanggar itu kita juga ada *punishment* tujuannya semata-mata bukan untuk menghukum dan membuat adik-adik merasa berat dengan hukuman itu tapi semata-mata adalah melatih adik-adik tentang kedisiplinan dan memberitahu mereka bahwa apa saja yang bisa dilakukan, yang boleh dilakukan, dan yang tidak, itu biar mereka lebih paham lagi dan biasanya kita untuk hukumannya adalah kita hukuman yang mendidik seperti dalam bentuk yang lucu tapi mendidik, bukan terus yang berat apalagi fisik, kita mengurangi hal seperti itu.

- g. Apa dampak kegiatan pramuka kepada siswa khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: efeknya sangat signifikan jadi bisa kita rasakan dari ketiga kegiatan tersebut yang pertama adalah peningkatan dari kedisiplinan siswa itu otomatis siswa menjadi lebih disiplin, yang kedua adalah dari kerapihan, selanjutnya adalah dari sopan santun, karena kita selalu mengupayakan hal itu juga, ada juga keberanian, kreatifitas juga meningkat dan yang terakhir adalah tentang kepedulian baik terhadap lingkungan, teman, dan sesama makhluk hidup, seperti yang tertuang dalam dasadarma.

3. Evaluasi kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja

- a. Bagaimana cara Ibu sebagai pembina pramuka dalam mengevaluasi kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di sekolah?

Jawab: evaluasi yang kita laksanakan ada beberapa jenis, yang pertama evaluasinya adalah dari tingkat pencapaian kecakapan adik-adik dari ramu, rakit, dan terap. Tingkat pencapaiannya bagaimana itu menjadi evaluasi kita, jadi kita tahu tolak ukurnya indikatornya kita tahu, yang kedua adalah setiap tahun kita juga melaksanakan seperti tes akhir tahun tapi dalam pramuka itu kita secara tertulis dan juga secara paktik, jadi misalnya diakhir semester satu, siswa harus bisa membuat menara pandang sederhana dari pioneering, atau misalnya pada bulan apa gitu siswa harus sudah bisa mempersiapkan atau membuat dragbar atau membuat meja makan, nah indikatornya seperti itu. Terus yang ketiga indikatornya memang dari tes tertulis, jadi kita ada tes tertulis setiap akhir semester yang nanti nilai tes tertulis, nilai tes praktik, dan pencapaian SKU kita gabung untuk nantinya menjadi nilai raport.

- b. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan PBB, lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: siswa sangat aktif karena memang untuk kelas VII itu sifatnya wajib dan kita bekerjasama dengan wali kelas, jadi untuk memantau, mengontrol, dari kehadiran siswa, tapi kita

juga itu tadi memberi *reward* untuk siswa-siswa tergiat dan itu sangat memacu keaktifan dari para siswa atau adik-adik.

- c. Dalam pelaksanaan program di lapangan, bagaimana sistem kontrol dari pembina pramuka?

Jawab: sistim kendali kita yang pertama adalah kita terjun langsung dalam setiap kegiatan untuk memantau secara langsung, yang kedua adalah melalui dewan penggalang karena dewan penggalang yang akan membantu adik-adik. Jadi sistim kendali kita seperti itu.

- d. Bagaimana hasil penilaian siswa?

Jawab: seperti yang sudah saya jelaskan di atas bahwa penilaian pramuka harus berdasarkan 3 jenis evaluasi atau penilaian. Jadi sebelum nilai raport siswa harus mendapatkan tes pencapaian SKU, tes tulis, dan praktik

- e. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa dalam kegiatan pramuka khususnya PBB?

Jawab: kalau dalam kegiatan pramuka nggih PBB kan *include* di dalamnya, jadi yang terbaru itu 4 anggota kita meraih predikat pramuka garuda yang mana itu suatu pencapaian yang bagus sekali untuk tahun 2021 ini, kalau tahun-tahun sebelumnya juga sudah tapi ya hanya satu, terus kita juga langganan menjadi yang tergiat di jambore ranting Boja baik regu putra dan putri itu kita tidak pernah lepas, terus juga jambore cabang kita juga pasti mendapatkan prestasi, untuk yang sebelum pandemi itu kita juga menjadi tergiat 1 di seni

budaya dan juga tergiat 1 di hasta karya, terus untuk jambore daerah kita terakhir itu mewakilkan 2 orang yang terdiri 1 putra dan 1 putri untuk menjadi kontingen dari kwarcab Kendal, dan juga jambore nasional kita juga pernah 3 kali pada saat itu tim kita ikut jadi kontingen dari kwarcab Kendal di jambore nasional.

- f. Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pramuka di sekolah ini khususnya PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI?

Jawab: yang ingin dicapai itu pasti yang pertama adalah tentang kedisiplinan, karena memang dari pramuka kita selalu mengajarkan kedisiplinan, dan yang kedua kepedulian, kepedulian kepada sesama manusia, pada sesama makhluk hidup, lalu lingkungan, kita juga tanamkan itu untuk kegiatan pramuka, lalu selanjutnya adalah tentang kecakapan, jadi memang indikator pramuka itu adalah kecakapan umum seperti ramu, rakit, dan terap dan kecakapan khusus seperti adik-adik bisa menjahit, atau adik-adik bisa menguasai dalam bidang olahraga, dll. nah itu yang harus kita capai.

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-8413/un.10.3/J.3/PP.00.9/12/2019 Semarang, 10 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. Fatkuroji, M. Pd

Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nur Faidah

NIM : 1603036056

Judul : **Peran Manajemen Waka Kesiswaan Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka di SMP N 1 Boja**

Dan menunjuk :

Pembimbing : **Dr. Fatkuroji, M.Pd**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan MPI



Dr. Fatkuroji, M. Pd

0415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-817/Un.10.3/D.3/PG.00/03/2021

15 Maret 2021

Lamp: -

Hal: Mohon Izin Riset

a.n.: Nur Faidah

NIM: 1603036056

Yth.

Kepala Sekolah SMP N 1 Boja
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama: Nur Faidah

NIM: 1603036056

Alamat: Jl. Karya Utama, Desa Banyubang, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan

Judul skripsi: **Manajemen Waka Kesiswaan Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka di SMP N 1 Boja**

Pembimbing:

1. Dr. Fatkuroji, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas, mulai tanggal 17 Maret sampai dengan tanggal 18 April 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Djunaidi, M.Ag.
NIP. 19690320 199803 1004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 1 BOJA

Jl. Kaliwungu No. 20 Boja Telp. (0294) 571023 Fax (0294) 572966 Kendal 51381



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 096 /SMP

Kami yang bertandatangan dibawah ini Pelaksana Tugas Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Boja, Kabupaten Kendal :

Nama : **HARTANTO, S.Pd.,M.Pd**
NIP : 19700601 199412 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina – IV/a
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Faidah
NIM : 1603036056
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Jurusan /Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Boja, Untuk mencari data yang berkaitan dengan judul Skripsi :
"Manajemen Waka Kesiswaan Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka di SMPN 1 Boja" Pada tanggal : 17 Maret s.d. 18 April 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 April 2021
Plt. Kepala Sekolah

HARTANTO, S.Pd.,M.Pd.
19700601 199412 1 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Faidah
NIM : 1603036056
Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 23 Desember 1997
Alamat Rumah : Desa Banyubang, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan
No. Hp : 081333630346
Email : faid.faidah1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Nurul Hidayah berijazah tahun 2010
2. MTs Ma'arif 16 Nurul Hidayah berijazah tahun 2013
3. MA Tarbiyatut Tholabah berijazah tahun 2016

Semarang, 09 Oktober 2021

Nur Faidah
NIM. 1603036056